



No. 7305/BKI-D/SD-S1/2025

**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP KONTROL DIRI  
WARGA BINAAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

**ANGGI OKTAVIA WIJATMIKO**

**12140224080**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama : Anggi Oktavia Wijatmiko  
NIM : 12140224080  
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 2 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Zulamri, M.A  
NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **ANGGI OKTAVIA WIJATMIKO**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**ANGGI OKTAVIA WIJATMIKO**) NIM. (12140224080) dengan judul "(**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP KONTROL DIRI WARGA BINAAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA PEKANBARU**)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



**RAHMAD, M.Pd**  
NIP.19781212 201101 1 006

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : ANGGI OKTAVIA WIJATMIKO  
NIM : 12140224080  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KONTROL DIRI WARGA BINAAN PENYALAHGUNAAN  
NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS)  
KELAS IIA PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

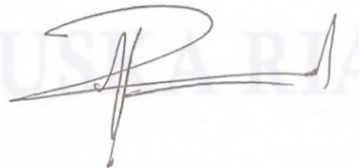
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 18 Maret 2025  
Pembimbing,



RAHMAD, M.Pd  
NIP.19781212 201101 1 006.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**NAMA : ANGGI OKTAVIA WIJATMIKO**

**NIM : 12140224080**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP KONTROL DIRI WARGA BINAAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 18 Maret 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



**ANGGI OKTAVIA WIJATMIKO**  
**NIM. 12140224080**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

***“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah menyerah”***

***(Q.S Al-Insyirah:05-06)***

***“setiap langkah ada tujuan , setiap nafas ada kehidupan , setiap harapan ada kepastian, setiap doa ada jawaban. Dan setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri, selesai satu persatu dengan tenang, tanpa perlu bandingkan dengan orang lain, teruslah berjalan di takdirmu sendiri”***

***”Perang telah usai, aku bisa pulang***

***Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!!”***

***(Nadin Amizah)***

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Anggi Oktavia Wijatmiko (2025): Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru**

Menjalani kehidupan sebagai seorang narapidana tentu bukanlah hal yang mudah. Narapidana menghadapi tantangan emosional, sosial dan spiritual yang signifikan selama masa penahanan mereka. Untuk itu kontrol diri merupakan faktor penting dalam proses rehabilitasi narapidana karena dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan pengembangan pribadi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri warga binaan terhadap penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini didasari dengan melihat angka penyalahgunaan narkoba yang berdampak negatif pada perilaku dan emosi individu, termasuk kontrol diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang kepada warga binaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana narkoba yang berjumlah 855 orang dan sampel yang berjumlah 58 orang. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} 8,252 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan agama islam dalam meningkatkan kontrol diri warga binaan narkoba. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar sebesar 0,482 atau 48,2%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh bimbingan agama islam terhadap kontrol diri dengan interval koefisien yaitu 0,40-0,599 yang masuk dalam kategori sedang. Sedangkan sisanya 51,8% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Kontrol Diri, Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika**





# Anggi Oktavia Wijatmiko (2025): The Influence of Islamic Religious Guidance on the Self-Control of Narcotics Abuse Prisoners in Class IIA Penitentiary Institutions (Lapas) Pekanbaru

Living life as a prisoner is certainly not easy. Prisoners face significant emotional, social and spiritual challenges during their detention. Therefore, self-control is an important factor in the rehabilitation process of prisoners because it can influence changes in their behavior and personal development. This study aims to determine whether there is an influence of Islam in improving self-control of prisoners against drug abuse at Class IIA Pekanbaru Penitentiary. The background of this study is based on looking at the number of drug abuse that has a negative impact on individual behavior and emotions, including self-control. The method used in this study is quantitative analysis with a descriptive approach, where data is collected through a questionnaire designed for prisoners. The data analysis technique used in this study is simple regression analysis processed using SPSS version 25. The population in this study were 855 drug convicts and a sample of 58 people. The results of this study, namely based on the t test, obtained a t-value of  $8.252 > t_{table} 2.003$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$  and so it can be concluded that there is a significant positive influence between Islamic religious guidance in increasing self-control of drug inmates. Based on the results of the determination coefficient test, the R square is 0.482 or 48.2%. This proves that the influence of Islamic religious guidance on self-control with a coefficient interval of 0.40-0.599 is included in the moderate category. While the remaining 51.8% is explained by other factors or variables that are not included in this research model.

**Keywords:** Islamic Religious Guidance, Self-Control, Drug Abuse Inmates



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan dari hati yang paling dalam kepada kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dan kekuatan untuk terus semangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak bosannya penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahiliah (kebodohan) kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sudah dirasakan pada saat ini.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT dan restu kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Bukanlah hal yang mudah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, namun dengan adanya kesabaran dan ketekunan maka semua itu bisa terwujud. Walaupun demikian, penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Firdaus El Hadi, S.Sos, M. Soc. Sc., Ph.D Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Rahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan arahan serta nasehat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, peduli, serta memotivasi mahasiswanya agar cepat selesai di dunia perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih kepada bapak Erwin Fransiskus Simangunsong, S.H, M.H selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dan seluruh staff dan penjaga Lapas Kelas IIA Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan serta memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ucapan sedalam dan sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta yaitu cinta pertamaku, Bapakku Sujatmiko dan ibuku tercinta Boyaten yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memotivasi, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih untuk doa dan dukungan ibu dan bapak sehingga penulis berada di titik ini. Hiduplah lebih lama lagi, ibu bapak harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. *Iloveyou more*
9. Ucapan terima kasih kepada Kakak kandung Yessi Novelia Wijatmikke, S.A.P dan Adik kandung Regita Amelia Wijatmiko yang selalu memberikan dorongan, semangat dan nasehat agar peneliti segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada teman teman seperjuangan yang jadi tempat curhat, bercanda, suka maupun duka yaitu, Ai Marlina, Khusnul Khotimah, Hanna Fia, Sri Wahyuni, Nurul Asyla, yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih juga kepada sahabat sahabat yaitu, Agustyana Wardani, Nilawati, Dina Sari Dewi, Jenny Anjlyna yang telah memberi dukungan, menghibur penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Raffi Al Mukhlis Samosir, S. Sos terima kasih atas dukungan, motivasi, doa yang telah diberikan kepada penulis, serta terima kasih setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta untuk teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2021, terkhususnya BKI A, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terima kasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan semoga kita semua menjadi orang-orang sukses kedepannya.

14. Kepada kpop group 'SEVENTEEN' (Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Wen Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Xu Minghao, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan) yang secara tidak langsung telah menghibur dengan berbagai kontennya dan telah menemani penulis dalam proses penulisan skripsi melalui lagu-lagunya.
15. Kepada diri saya sendiri Anggi Oktavia Wijatmiko terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tetap memilih berusaha serta merayakan dirimu sendiri sampai titik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar kendali dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik serta semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Apapun kurang dan lebihanmu mari rayakan diri sendiri. Kamu berharga, meski dunia terkadang lupa mengatakannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 21 Februari 2025

Anggi Oktavia Wijatmiko  
NIM.12140224080



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1. Latar Belakang Masalah</b>	1
<b>1.2. Penegasan Istilah</b>	5
1.2.1 Bimbingan Agama Islam	5
1.2.2 Kontrol Diri	5
1.2.3 Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika	5
1.2.4 Lembaga Pemasyarakatan	6
<b>1.3. Permasalahan</b>	6
1.3.1 Identifikasi Masalah	6
1.3.2 Batasan Masalah	6
<b>1.4. Rumusan Masalah</b>	6
<b>1.5. Tujuan Penelitian</b>	7
<b>1.6. Kegunaan Penelitian</b>	7
<b>1.7. Sistematika Penulisan</b>	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	9
<b>2.1. Kajian Terdahulu</b>	9
<b>2.2. Landasan Teori</b>	12
2.2.1. Bimbingan Agama Islam	12
2.2.2 Kontrol Diri ( <i>Self Control</i> )	19
2.2.3 Lembaga Pemasyarakatan	24
<b>2.3. Konsep Operasional</b>	27
<b>2.4. Kerangka Pemikiran</b>	29
<b>2.5. Hipotesis</b>	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	30
<b>3.1. Desain Penelitian</b>	30
<b>3.2. Tempat dan Waktu Penelitian</b>	30
<b>3.3. Populasi dan Sampel</b>	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>3.4. Teknik Pengumpulan data.....</b>	<b>32</b>
3.4.1. Observasi .....	32
3.4.2. kuesioner .....	32
3.4.3. Dokumentasi .....	34
<b>3.5. Uji Validitas dan Rehabilitas.....</b>	<b>34</b>
<b>3.6 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>3.6.1. Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>38</b>
<b>3.6.2. Uji Regresi Linear Sederhana.....</b>	<b>39</b>
<b>3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R square) .....</b>	<b>40</b>
<b>3.4.4. Uji Signikansi (Uji t).....</b>	<b>40</b>
<b>3.4.5. Uji Koefisien Korelasi.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1. Sejarah Lembaga PemasyarakatanKelas II A Pekanbaru.....</b>	<b>42</b>
<b>4.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan.....</b>	<b>43</b>
<b>4.3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.....</b>	<b>44</b>
<b>4.4. Tugas Pokok dan Fungsi.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>5.1. Klasifikasi Responden .....</b>	<b>46</b>
<b>5.2. Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>48</b>
<b>5.3 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>49</b>
5.3.1. Uji Normalitas .....	49
5.3.2. Uji Multikolinearitas.....	50
5.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	51
<b>5.4 Uji Regresi Linier Sederhana.....</b>	<b>51</b>
<b>5.5 Uji Koefisien Determinasi (R square) .....</b>	<b>52</b>
<b>5.5. Uji Koefisien Korelasi.....</b>	<b>52</b>
<b>5.6 Uji Hipotesis (Uji t) .....</b>	<b>53</b>
<b>5.7 Pembahasan .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
<b>6.1. Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>6.2. Saran .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1995 menyatakan bahwa dalam sistem pemasyarakatan dari segi fisik bangunan masih memperlihatkan penjara, hanya namanya saja diubah menjadi lembaga pemasyarakatan, hal ini tentu harus mendapatkan perhatian sehingga perancangan bangunan penjara sesuai dengan prinsip-prinsip pemasyarakatan (Dr. Kasmanto Rinaldi & Rezky Setiawan, 2021).

Lembaga pemasyarakatan yang dahulu dikenal dengan nama penjara, memberikan ruang bagi individu yang melakukan kejahatan untuk mengakui kesalahannya dan bertanggungjawabkan perbuatannya. Hukuman yang mereka terima merupakan bentuk pembalasan atas pelanggaran yang mereka lakukan, meskipun terkadang nilai-nilai kemanusiaan dan hak-hak mereka tidak mendapat perhatian yang memadai. Misalnya, narapidana sering kali dipandang sebagai individu yang hanya perlu dihukum atas kejahatannya, dibandingkan dilihat sebagai individu yang dapat memperoleh manfaat dari bimbingan atau dukungan. Dalam sistem peradilan pidana Indonesia, lembaga pemasyarakatan merupakan bagian integral dari proses pasca-persidangan, yang mengikuti tahapan penyidikan, penangkapan, penahanan, persidangan, dan penjatuan hukuman. Lembaga-lembaga ini berperan sebagai komponen kunci penegakan hukum, khususnya sebagai fasilitas penahanan individu yang dinyatakan bersalah melanggar hukum dan harus menjalani hukumannya (Aryaguna & Muhammad, 2023).

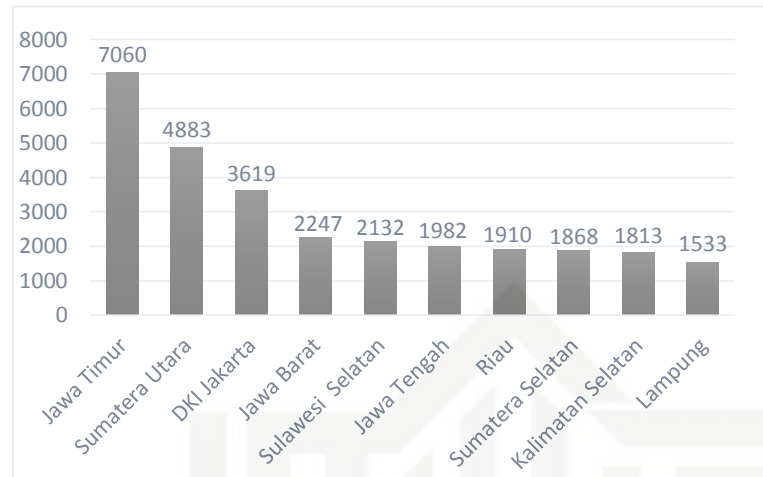
Selain kriminalitas yang berujung pada pidana penjara, banyak juga kasus tindak pidana narkoba di Indonesia. Narkoba merupakan ancaman besar bagi bangsa karena berpotensi merugikan generasi muda yang merupakan calon pemimpin masa depan negara kita. Narkoba memiliki banyak dampak negatif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Para penyalahguna narkoba ini diberikan sanksi berupa hukuman menjalani rehabilitasi atau dipenjara dengan masa maksimal empat tahun (Kela, 2015).





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data diperoleh dari [katadata.co.id](http://katadata.co.id)

Berdasarkan temuan analisis pada gambar diatas diperoleh informasi mengenai provinsi dengan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba tertinggi di Indonesia, antara lain Jawa Timur sebanyak 7.060 kasus, Sumatera sebanyak 4.883 kasus, DKI Jakarta sebanyak 3.619 kasus, dan Jawa Barat sebanyak 3.619 kasus. 2.247 kasus, Sulawesi Selatan 1.982 kasus, dan Lampung 1.533 kasus. Data tersebut juga menunjukkan prevalensi pengguna narkoba pada berbagai kelompok umur, dengan persentase tertinggi pada kelompok umur 25-49 tahun, yakni sebesar 3% pada kelompok pernah pakai narkoba dan 2,02% pada kelompok pernah pakai narkoba selama setahun. Selain itu, data menunjukkan kelompok pengguna terbesar kedua adalah kelompok usia 50-64 tahun, yaitu 2,17% pernah menggunakan narkoba dan 1,88% pernah memakai narkoba selama setahun. Terakhir, pada kelompok umur 15-24 tahun, sebanyak 1,96% pernah menggunakan narkoba dan 1,87% sudah memakainya selama setahun. Informasi ini memberikan wawasan mengenai pengguna narkoba berdasarkan kelompok umur, riwayat penggunaan, dan angka prevalensi. (Pemakai Narkoba di Indonesia Didominasi Kelompok Usia 25-49 Tahun (katadata.co.id), n.d.)

Dari penyalahgunaan narkoba dapat terlihat pada fisik, ataupun pada rohaninya (psikis) (Catur Mei Wulandari, Dian Ajeng Retnowati, Kukuh Jodi handojo, 2015). Selain itu, dampak langsung penyalahgunaan narkoba terhadap sikap dan perilaku seorang pecandu adalah hilangnya *self control* (kontrol diri), serta menjadi egoisme (Sukmadewi, 2010). Seorang pecandu narkoba memiliki emosi yang tidak stabil dan dapat berubah kapan saja. Penyalahgunaan narkoba menunjukkan *self control* yang tidak stabil,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang residen terkadang bertindak berdasarkan emosi yang muncul dalam dirinya.

Dalam permasalahan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba terdapat dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medis, maupun psikososial (ekonomi, politik, sosial, budaya, kriminalitas, kerusuhan masal, dan lain sebagainya). Penyembuhan diri merupakan salah satu metode yang cukup mendapatkan perhatian karena dianggap bisa membantu seseorang untuk mengendalikan emosi dan amarah. Penyembuhan diri dimaksud dengan sebagai suatu proses pengobatan atau penyembuhan yang dilakukan sendiri melalui proses keyakinannya sendiri dan juga didukung oleh lingkungan dan faktor eksternal penunjang. Dalam mendukung penyembuhan diri pada klien pecandu narkoba diadakan bimbingan Agama dalam meningkatkan kontrol diri bagi pecandu.

Kontrol diri adalah kemampuan pengendalian diri, dimana sangat penting untuk mengontrol perilaku baik dari dalam maupun luar diri seseorang (Rahayu, Santosa, Kamal, & Rahmi, 2022). Kontrol diri sangat penting bagi seseorang, terutama bagi residen, karena individu dengan kontrol diri rendah cenderung menjadi impulsif, senang berperilaku beresiko, dan berpikiran sempit. Dalam penjabaran ini, individu dengan kontrol diri rendah senang mengambil risiko dan melanggar aturan tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya, termasuk kembali menggunakan narkoba (Hairina dan Komalasari, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Walker (2007) yang mengemukakan bahwa kontrol diri yang rendah dapat menjadi sebab seseorang dalam perilaku anti sosial.

Kontrol diri dapat digunakan untuk mereduksi efek psikologis yang negatif dan sebagai upaya pencegahan. Pentingnya memiliki kontrol diri, individu mampu membuat perkiraan terhadap perilaku yang hendak dilakukan sehingga individu mampu mencegah sesuatu hal yang tidak menyenangkan yang akan diterimanya kelak (Fadillah, 2013). Kontrol diri yang baik akan mampu membimbing dan mengarahkan perilakunya, sehingga mereka dapat mengurangi gangguan psikologis pada dirinya, berperilaku baik dan menjaga situasi yang ada di lingkungannya. Meningkatkan kontrol diri pada narapidana diperlukan adanya pembinaan. Bentuk pembinaan yang dilakukan lembaga pemasyarakatan di antaranya dengan bimbingan agama Islam bagi narapidana. Bimbingan agama Islam dipandang tepat sebagai usaha pencegahan (*preventif*) bagi narapidana, agar mereka memiliki berbagai wawasan tentang pengendalian diri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu diperlukannya sebuah bimbingan agama untuk para narapidana. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan setiap manusia, salah satunya adalah pecandu narkoba yang sedang menjalankan rehabilitasi. Dengan adanya bimbingan keagamaan dapat membantu para warga binaan meningkatkan kontrol diri dan memiliki lebih banyak kegiatan positif yang mendekatkan dirinya pada Allah. Dengan pendekatan keagamaan seperti meningkatkan ketaqwaan, belajar Ikhlas, sabar dan lain sebagainya.

Agama dalam kehidupan manusia mempunyai pengaruh yang sangat besar. Menurut Darajat ada tiga fungsi agama terhadap mereka yang meyakini kebenarannya, yaitu: a) Memberikan bimbingan dalam hidup. b) Menolong dalam menghadapi kesukaran. c) Menentramkan batin. Agama memberikan patokan dan tuntunan berupa perintah dan larangan kepada manusia dalam aktualisasi kehidupan (Darajat, 1982). Suatu hal yang berhubungan dengan agama menjadi penting, karena agama berperan dalam membentuk tingkah laku dan pengarahan dalam berpikir untuk memperbaiki hidup manusia dan kaitanya disini dengan keagamaan islam.

Pembinaan agama yang diberikan berupaya membantu warga binaan pemasyarakatan untuk meningkatkan, mengubah, dan menumbuhkan sikap dan perilaku positif agar dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya. Dukungan ini bertujuan untuk mencegah narapidana mengulangi kesalahan masa lalu dan membantu rehabilitasi dan pertumbuhan pribadi mereka.

Dalam hal ini, penasihat agama mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul pada populasi narapidana penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas IIA Pekanbaru, sehingga membantu rehabilitasi dan reintegrasi mereka ke dalam masyarakat pasca-penahanan.

Bimbingan keagamaan yang diberikan di Lapas harus dilakukan oleh seorang pembimbing agama yang berkualifikasi dan memiliki pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi narapidana penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Konselor ini harus diperlengkapi untuk menawarkan bantuan dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul di lingkungan Lapas. Masa-masa di Lapas adalah masa yang sangat sulit, ditandai dengan perpisahan dari orang yang dicintai dan Masyarakat, perasaan depresi, dan penyesalan atas pelanggaran di masa lalu. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa banyak aspek karakteristik psikologis yang ditimbulkan oleh narapidana kasus penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dengan mengambil judul skripsi sebagai berikut ***“Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Warga Binaan Penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru”***

## 1.2. Penegasan Istilah

Untuk menjamin kejelasan dan menghindari kebingungan mengenai penafsiran dan makna istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, penulis akan memberikan penjelasan atas istilah-istilah yang digunakan antara lain:

### 1.2.1 Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu atau seseorang secara terus menerus dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan realita hidup sosial dengan adanya kesulitan yang dihadapinya dalam perkembangan mental dan spiritual di bidang agama, sehingga individu dapat menyadari dan memahami eksistensinya untuk menumbuhkan wawasan berpikir serta bertindak, bersikap dengan tuntutan agama (Hidayat, 2018).

### 1.2.2 Kontrol Diri

Menurut M. Mur Gufron dan Rini Risnawati S, mendefinisikan kontrol diri adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan merahkan bentuk perilaku yang membawa kerah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya (Ghufron & Risnawita, 2017).

### 1.2.3 Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika

Dampak dari kecanduan narkoba meliputi beberapa aspek baik fisik mental maupun psikis. Dampak fisik yang diakibatkan dari kecanduan narkoba seperti fisik yang lemah dan rentan terhadap berbagai macam penyakit sehingga gangguan dan kerusakan fungsi organ vital pun terjadi. Seorang individu yang menjadi pecandu narkoba fisiknya akan terlihat kurus karena tidak memiliki nafsu makan sehingga kelihatan kurus. Selain daripada itu visi yang lemah yang menyebabkan daya tahan tubuh menurun dan mudah terserang penyakit. Sedangkan dampak psikis yang dialami berakibat pada emosional yang terganggu atau mudah tersinggung, depresi, kecemasan serta gangguan psikosis. Serta ada dampak lain yang ditimbulkan adalah kebiasaan negatif seperti melamun ataupun berbohong.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Para pecandu narkoba juga bisa membawa diri mereka pada pergaulan bebas demi mendapatkan uang untuk memperoleh narkoba itu sendiri. Padahal dampak sosial dari pecandu narkoba adanya penurunan kualitas sumber daya manusia akibat nya adanya gangguan terhadap interaksi dengan lingkungan sosial serta hancurnya kehidupan keluarga (ARMANSYAH, 2024).

#### 1.2.4 Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan adalah suatu lembaga yang bukan hanya sekedar menghukum atau menjaga narapidana, tetapi mencakup proses pembinaan agar narapidana menyadari kesalahan dan memperbaiki diri serta tidak mengulangi tindak pidana yang pernah dilakukannya (residivis) (Sukirno, 2015).

### 1.3. Permasalahan

#### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah dari penelitian adalah seperti berikut:

1. Kontrol Diri : kemampuan individu untuk menghambat atau mencegah suatu impuls agar tidak muncul dalam bentuk tingkah laku yang melanggar atau bertentangan dengan standar moral. Kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif.

2. Pentingnya Peran Agama : Agama sering kali menjadi sumber harapan dan panduan moral bagi banyak individu. Bagi narapidana yang mempraktikkan agama tertentu, bimbingan agama dapat memberikan struktur, makna, dan tujuan dalam hidup mereka.

#### 1.3.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian yang meliputi Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Pekanbaru

#### 1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian yaitu Apakah bimbingan agama Islam memiliki pengaruh terhadap Kontrol Diri Warga Binaan kasus penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

#### 1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian kali ini sebagai berikut:

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh bimbingan agama Islam terhadap resiliensi residen penyalahgunaan narkotika.
- b) Secara akademis penelitian ini di harapkan dapat membantu memperoleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Secara sistematika, penelitian penelitian ini sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang sangat penting sebagai langkah awal dalam penelitian penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

##### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, teori, definisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

##### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data.

##### BAB VI : LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi sejarah singkat tempat Penelitian

##### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang didapatkan setelah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan angket kepada Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik kedepannya

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kajian Terdahulu

1. Skripsi dengan judul penelitian: ***Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Bagi Pecandu Narkoba Di Lapas Kelas Iia Bangkinang*** tahun 2024 oleh Okie Armansyah mahasiswa Program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa *Self Control* para narapidana penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang. Hasil penelitian dapat berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada empat orang informan, dimana ada satu ustad, satu pembimbing dan 2 orang narapidana narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang. Diamana ternyata dilapas tersebut benar adanya konseling agama. Waktu pelaksanaan konseling agama dilakukan hampir setiap hari dilapas tersebut sesuai dengan jadwal ustad yang telah mereka tentukan. Metode konseling agama dilakukan secara lansung atau face to face antara ustad dan narapidana, kegiatannya dilakukan secara berkelompok ditempat yang telah mereka tentukan.

Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan subjek penelitian penulis yang berupa Warga binaan penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, sedangkan Okie Armansyah mengangkat Warga Binaan di LAPAS Kelas IIA Bangkinang. Terdapat juga perbedaan pada jenis penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan Okie Armansyah menggunakan jenis penelitian kualitatif.

2. Skripsi dengan judul penelitian: ***Kondisi Psikologis Pada Narapidana Wanita Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B KRUI*** tahun 2019 oleh Sella Ulandari mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi psikologis para narapidana di Rumah Tahanan Kelas II B KRUI. Hasil penelitian dapat diringkas sebagai berikut, pada aspek kognitif dapat digambarkan tahanan rentan terhadap disfungsi kognitif hal ini berkaitan dengan kemampuan persepsinya, kemampuan menangkap dan sering kehilangan konsentrasi, sedangkan aspek afektif dari kesedihan mendalam, kecurigaan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewaspadaan yang berlebihan, dan cemas, terhadap aspek sosial menunjukkan perilaku cenderung menarik diri dari asosiasi di antara sesama narapidana, sering duduk termenung dan menjadi penyendiri atau menutup diri. Dalam aspek psikomotor dapat dilihat dari perilaku maladaptif, dapat manifestasi dalam bentuk perilaku sulit tidur, kurang semangat dan kehilangan minat, bahkan keinginan untuk menyakiti hingga keinginan untuk mengakhiri hidup.

Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan subjek penelitian penulis yang berupa residen penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, sedangkan Sella Ulandari mengangkat Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas II B KRUI. Terdapat juga perbedaan pada jenis penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan Sella Ulandari menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Skripsi dengan judul penelitian: ***Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Resiliensi Warga Binaan Kasus Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Salemba Jakarta Pusat*** tahun 2023 oleh Annisa Hardiarti, mahasiswi Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh bimbingan agama Islam terhadap resiliensi dan menganalisa tingkat pencapaian resiliensi warga binaan kasus penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II A Salemba Jakarta Pusat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara variable bimbingan agama Islam terhadap resiliensi warga binaan kasus penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II A Salemba Jakarta Pusat sebesar 42,4% dengan tingkat pencapaian resiliensi warga binaan berada dikategori sedang.

Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan variable Y penelitian penulis yang berupa kondisi psikologis narapidana penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, sedangkan Annisa Hardiarti mengangkat resiliensi Warga Binaan kasus penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II A Salemba.

4. Skripsi dengan judul penelitian: ***Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok*** tahun 2023 oleh Alisa Kurniati, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $9,544 > 2,006$  pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan agama Islam berpengaruh positif terhadap kebermaknaan hidup narapidana dan mempunyai hubungan korelasi sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,795. Kemudian diperoleh besaran pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana adalah sebesar 63,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y penelitian penulis terhadap kondisi psikologis residen, sedangkan Alisa Kurniati terhadap kebermaknaan hidup narapidana. Terdapat juga perbedaan pada subyek penelitian penulis pada narapidana penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, sedangkan Alisa Kurniati pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok.

5. Skripsi dengan judul penelitian: ***Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Self Esteem Residen Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Layanan Rehabilitasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang*** tahun 2021 oleh Rahmi Fitria, Program Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan agama terhadap *self esteem* residen penyalahgunaan narkoba yang menjalani rehabilitasi di Pusat Layanan Rehabilitasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang. Hasil Penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara bimbingan agama dengan *self esteem*, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Bimbingan Agama indikator materi (X1), terdapatnya pengaruh yang signifikan antara variabel Bimbingan Agama indikator metode (X2) terhadap *self esteem* residen penyalahgunaan narkoba di pusat layanan rehabilitasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang.

Perbedaan penelitian pada variabel Y penulis menggunakan kondisi psikologis residen, sedangkan Rahmi Fitria mengemukakan *Self Esteem* sebagai variabel Y nya. Terdapat juga perbedaan pada subyek penelitian penulis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, sedangkan Rahmi Fitria di Pusat Layanan Rehabilitasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Bimbingan Agama Islam

#### 1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Secara etimologi, kata bimbingan berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*guidance*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*” yang berarti menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang lebih bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini dan akan datang (Muhammad Arifin, 1982).

Secara terminologi, bimbingan adalah suatu usaha membantu orang lain dengan mengungkapkan dan membangkitkan potensi yang dimilikinya sehingga dengan potensi yang dimiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara wajar dan optimal, yakin dengan memahami dirinya maupun mengambil Keputusan untuk hidupnya. Maka dengan itu ia akan dapat mewujudkan kehidupan yang baik, berguna dan bermanfaat untuk masa kini dan masa yang akan datang (Lutfi, 2008).

Definisi bimbingan menurut para ahli sebagai berikut:

1. Achmad Badawi (1973) mengemukakan bahwa bimbingan adalah broses bantuan yang diberikan oleh pembimbing terhadap individu yang mengalami problem, agarsi terbimbing mempunyai kemampuan untuk memecahkan problemnya sendiri dan akhirnya dapat mencapai kebahagiaan hidupnya, baik kebahagiaan dalam kehidupan individu maupun sosial (Aqib, 2020).

2. Bimbingan Tambuwal (2010) bimbingan adlah proses membantu seseorng yang dilaksanakan secara langsung, dalam bentuk kegiatan memberikan pemahaman, pengelolaan, pengarahan, dan terfokus pada pengembangan (Habsy, 2017).

3. Djumhur dan Moh. Surya (1975) mengemukakan bahwa bimbingan ilah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan secara sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar ia dpat memiliki kemampuan untuk memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya , kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*), dan (*self realization*) merealisasi diri sesuai dengana potensi serta kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Aqib, 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus kepada individu atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan, agar nantinya mereka dapat menerima dirinya, menjadi pribadi yang lebih mandiri serta mampu menghadapi dan mengatasi setiap kesulitan dalam kehidupan.

Agama berasal dari kata latin “*religio*”, yang berarti obligation/kewajiban. Agama dalam *Encyclopedia of philosophy* adalah kepercayaan kepada tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai hubungan moral dengan umat manusia. Agama adalah pengalaman dunia dalam diri seseorang tentang ketuhanan disertai keimanan dan peribadatan (Aan Anifah dan Abdullah, 2009). Selain tentang *Taqarurub ilallah* (pendekatan terhadap manusia), agama juga menanggungungkan *Hablum minanas* (hubungan sesama manusia) tidak dibenarkan menyakiti sesama, jika seorang telah beragama (Masduki, Pd, Warsah, & Pd, 2020).

Islam merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an atas perintah Allah SWT. Islam merupakan ajaran yang lengkap, menyeluruh, dan sempurna yang mengatur tata cara kehidupan untuk manusia (Mulyadi, 2021). Lebih lengkapnya Islam mengajarkan kepada pemeluknya yaitu setiap muslim untuk menyebarkan benih kedamaian, keamanan dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia juga alam sekitarnya. Namun umumnya ulama mendefinisikan Islam sebagai wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat.

Menurut Arifin, bimbingan keagamaan ialah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT (Muzayin Arifin, 2005).

Menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah suatu usaha untuk membantu orang lain, membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits (Tohari, 1992).

Bimbingan agama Islam adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapinya. Bimbingan agama Islam merupakan bantuan yang bersifat mental spiritual dimana diharap, dengan melalui kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhan seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya (Peradila & Chodijah, 2020).

Jadi dapat disimpulkan bimbingan agama Islam adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu atau seseorang secara terus menerus dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan realita hidup sosial dengan adanya kesulitan yang dihadapinya dalam perkembangan mental dan spiritual di bidang agama, sehingga individu dapat menyadari dan memahami eksistensinya untuk menumbuhkan kembangkan wawasan berpikir serta bertindak, bersikap dengan tuntutan agama (Hidayat, 2017).

## 2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama

Tujuan umum dari bimbingan agama adalah untuk membantu seseorang memiliki pemahaman agama sehingga mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan jalan yang baik. Adapun tujuan bimbingan agama antara lain:

- a. membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya
- b. membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang baik agar tetap lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain (Rahim, 2016).

Jika dicermati secara umum tujuan-tujuan tersebut bisa pula dirumuskan menjadi “membantu individu, keluarga dan mewujudkan dirinya sendiri (mandiri) sebagai manusia seutuhnya, sehingga terbuka jalannya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Fungsi bimbingan agama antara lain:

- 1) Fungsi Preventif, yaitu membantu individu memecah atau menjaga timbulnya masalah bagi dirinya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Fungsi kuratif atau korektif, yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang menghadapi atau dialaminya.
- 3) Fungsi Preservatif, yaitu membantu individu agar situasi yang semula tidak baik menjadi lebih baik, dan kebaikan itu bertahan lama.
- 4) Fungsi Development atau pengembangan, yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab masalah baginya (Rahim, 2016).

### 3. Materi Bimbingan Agama Islam

Dalam proses bimbingan agama islam, salah satu bagian yang penting adalah materi bimbingan. Menurut T. Musnamar, materi yang disampaikan dalam bimbingan keagamaan, yaitu sebagai berikut:

#### a) Aqidah

Secara etimologi, Aqidah berakar dari kata 'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan. Kaitan antara arti kata 'aqdan' dan 'aqidah' adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Amri, Ahmad, & Rusmin, 2018).

Secara terminology, menurut Hasan Al-Banna Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketenraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan-raguan. Selain itu, akidah memiliki ruang lingkup, yang terdiri dari: (Asbar & Setiawan, 2022)

- a) *Illahiyyat* (Ketuhanan), memuat pembahasan yang berhubungan dengan *Illah* (Tuhan, Allah) dari segi sifat - sifat-Nya, nama - nama-Nya, dan *af'al* Allah. Juga dipertalikan dengan itu semua yang wajib dipercayai oleh hamba terhadap Tuhan.
- b) *Nubuwwat* (kenabian), membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul mengenai sifat-sifat mereka, ke-ma'shum-an mereka, tugas mereka, dan kebutuhan akan keputusan mereka. Di hubungkan dengan itu sesuatu yang bertalian dengan para wali, mukjizat, karamah, dan kitab-kitab samawi.
- c) *Ruhaniyyat* (kerohanian), pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam bukan materi (metafisika) seperti jin, malaikat, setan, iblis, dan ruh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Sam'iyat* (masalah-masalah yang hanya didengar dari syara'). Pembahasan yang berhubungan dengan kehidupan dalam barzakh, kehidupan dalam akhirat, keadaan alam kubur, tanda-tanda hari kiamat, ba'ts (kebangkitan dari kubur), mahsyar (tempat berkumpul), hisab (perhitungan), dan jaza' (pembalasan).

#### b) Ibadah

Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT. Karena didorong dan dibangkitkan oleh akhlak tauhid. Ibadah berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak Illahi. Ibadah dalam Islam bukan berarti hanya beribadah kepada Allah, tetapi semua kegiatan baik yang bersegi ubudiyyah maupun yang bersegi mu'amalah yang dikerjakan dalam bentuk penyembahan kepada Allah SWT. dan mencari keridhaan-Nya. Ruang lingkup ibadah terbagi menjadi dua yaitu: (Idami & Enzus Tinianus, 2021)

##### 1. Ibadah Mahdhah

Ibadah mahdhah atau ibadah khusus adalah ibadah yang telah ditetapkan Allah akan tingkat, tata cara dan perinciannya. Jenis ibadah yang termasuk mahdhah adalah wudhu, tayamum, hadats, shalat, puasa, zakat, haji dan umrah. Ibadah bentuk ini memiliki empat prinsip, yaitu:

- a. keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil perintah, baik dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Tata caranya harus berpola kepada contoh Rasulullah Saw.
- c. Bersifat supra-rasional, artinya ibadah bentuk ini bukan ukuran logika, karena bukan dari akal melainkan dari wahyu.
- d. Azasnya 'taat' yang dituntut dari hamba dalam melaksanakan ibadah ini adalah kepatuhan atau ketaatan.

##### 2. Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah dalam pengertian yang luas karena tidak ditentukan tata cara atau aturannya secara baku sebagaimana halnya ibadah mahdhah. Contohnya transaksi ekonomi, belajar, dzikir, dakwah, tolong menolong dan lain sebagainya. Keberadaannya didasarkan atas tidak ada dalil yang melarang. Jadi, selama Allah dan Rasul-Nya tidak melarang, maka ibadah ini boleh dilakukan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Akhlak

Dari segi bahasa perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab, “*akhlaq*,” iaitu kata jamak untuk perkataan “*khuluq*,” yang bermaksud “budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.” (Ma’luf 1984: 194; Zaroug 1999; Mohd Abbas 2017). R. Walzer dan H. A. R. Gibb menterjemahkan perkataan akhlak (jamak dari khuluq) sebagai kecenderungan semula jadi atau “*innate disposition*.” Manakala perkataan khuluq pula mempunyai persesuaian dengan perkataan “*khalq*” yang bererti kejadian. Ia juga mempunyai hubungan rapat dengan perkataan “*khaliq*” yang bererti pencipta. Demikian juga dengan perkataan “*makhluq*” yang bererti yang dicipta atau ciptaan (Mydin, Shukri, & Razak, 2020).

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan (Alim & Wijaksana, 2011).

## a. Akhlak terhadap Allah

Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Berkaitan akhlak kepada Allah, kita juga harus melakukan dengan cara banyak memuji-Nya. Selanjutnya, kita harus bersikap untuk senantiasa bertawakal kepada-Nya, yakni menjadikan Allah sebagai satu-satunya yang menguasai diri manusia.

## b. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia yaitu berupa nilai-nilai kemanusiaan, yang meliputi: silaturahmi, menjaga persaudaraan (*ukhuwah*), adil, berbaik sangka, rendah hati, lapang dada, memberi nasihat, sopan, dapat dipercaya dan saling memaafkan.

## c. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan yang dimaksud yaitu segala sesuatu disekitar manusia, baik hewan, tumbuhan, maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Semua yang diciptakan oleh Allah SWT dan menjadi milik-Nya. Keyakinan ini mengantarkan seseorang muslim untuk menyadari bahwa semua ciptaan-Nya adalah ‘umat’ Tuhan yang harus diperlakukan secara baik.

## 5. Metode Bimbingan Agama

Ada beberapa metode bimbingan agama, sebagai berikut: (Muhammad Arifin, 1982)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Ceramah: Metode ceramah merupakan suatu teknik atau metode di dalam bimbingan dengan cara penyajian atau penyampaian informasinya melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pembimbing, pembimbing juga sering menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, kitab, peta dan alat lainnya. Metode ini sering dipakai dalam bimbingan agama yang banyak diwarnai dengan ciri karakteristik bicara seorang pembimbing pada kegiatan bimbingan agama. Metode ini pembinaannya dilakukan secara kelompok dan pembimbing melakukan komunikasi secara langsung.
2. Metode Cerita (kisah): Metode cerita adalah suatu cara penyampaian dalam bentuk cerita. Cerita merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlaq yang baik. Sekaligus karakter sesuai dengan nilai religi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat membentuk sebuah kepribadian. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karena itu metode cerita dijadikan sebagai salah satu pendidikan.
3. Metode Kelompok: Metode ini menghendaki agar setiap bimbingan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitarnya baik interaksi dengan teman maupun berbaur dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan individu masing-masing. Dalam proses bimbingan ini, pembimbing hendaknya mengarahkan minat untuk saling tolong menolong dalam memecahkan permasalahan Bersama yang menyangkut kepentingan kelompok.
4. Metode Individu: Dalam metode ini, pembimbing akan berhubungan secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dengan sasarannya secara perorangan. Metode perorangan juga salah satu metode yang efektif digunakan, karena sasaran dapat secara langsung memecahkan masalahnya dengan pembimbing khusus dari pembimbing.
5. Metode Pencerahan: Suatu metode yang dilakukan dengan cara mengungkapkan tekanan perasaan yang menghambat perkembangan belajar dengan mengorek sampai tuntas perasaan atau sumber perasaan yang menyebabkan hambatan atau ketegangan dengan cara “*client centered*”, yang diperdalam dengan permintaan atau pertanyaan yang meyakinkan untuk mengingat-ingat secara mendorong agar berani mengungkapkan perasaan tertekan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.2 Kontrol Diri (*Self Control*)

### 1. Pengertian Kontrol Diri

*Self Control* adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam keadaan yang penuh kesadaran atas apa yang dilakukan, melakukan hal-hal yang positif, dan menghindari hal-hal yang negatif. Seseorang yang memiliki *self control* yang baik biasanya mempunyai kemampuan untuk menyusun, mengatur, membimbing, dan mengarahkan ke arah positif. Menurut Culhoun dan Acocella *self control* adalah pengaturan proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Makna yang dimaksud menekankan kemampuan dalam manajemen yang perlu diberikan sebagai bekal untuk membentuk perilaku individu yang mencakup dari keseluruhan proses yang membentuk dalam diri individu berupa pengaturan fisik, psikologis dan perilaku (Ghufron & Suminta, 2010).

Menurut M. Nur Gufron dan Rini Risnawati S, mendefinisikan *self control* adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa kerah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya (Ghufron & Risnawati, 2017).

Averill berpendapat bahwa ada tiga jenis kontrol diri : kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*) (Averill, 1973).

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self control* adalah sebuah kemampuan seorang individu dalam mengatur, membimbing dan mengendalikan diri serta menentukan perilaku dengan penuh kesadaran sesuai dengan moral, nilai, dan aturan masyarakat agar mengarah kepada perilaku yang positif dan menghindari yang negatif.

### 2. Aspek - Aspek Self Control

Averil dalam Nur Gufron dan Rini Risnawati S, menyebutkan bahwa aspek kontrol diri (*self control*) ada tiga macam yaitu: (Ghufron & Suminta, 2010)

#### a) Kontrol Perilaku (*behavioral control*)

Kontrol perilaku adalah keinginan untuk memberikan respon yang dapat mempengaruhi atau memodifikasi secara langsung sesuatu yang tidak menyenangkan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan untuk mengendalikan perilaku ini terbagi menjadi dua komponen, yaitu penerapan peraturan (*regulated administration*) dan kemampuan untuk memodifikasi stimulus (*stimulus modification*). Kemampuan mengelola pelaksanaan adalah kemampuan individu dalam menentukan siapa yang mengendalikan suatu keadaan atau situasi, dirinya sendiri atau aturan-aturannya. perilaku menggunakan sumber eksternal, kemampuan mengatur stimulus adalah kemampuan mengetahui bagaimana dan kapan sesuatu stimulus yang tidak diinginkan ditemui.

- b) Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)  
Kontrol kognitif (*Cognitive Control*) adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dirinya dalam mengolah informasi apa yang tidak pantas untuk dinilai atau diceritakan kejadian dalam berpikir positif untuk mengurangi tekanan yang dihadapi. Aspek ini mencakup dua bagian, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu tentang suatu situasi dengan berbagai pertimbangan, membuat penilaian yang bermakna individu berusaha mengevaluasi dan menafsirkan suatu situasi atau peristiwa dengan memberikan perhatian subjektif pada aspek positifnya.
- c) Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)  
Menurut Averill, Kontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri untuk menentukan keputusan atau pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan (Ghufron & Risnawita, 2017).

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, maka untuk mengukur kontrol diri biasanya digunakan aspek-aspek seperti dibawah ini (Ghufron & Suminta, 2010).

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5. Kemampuan menngambil keputusan.

### 3. Indikator *Self Control*

Berdasarkan tinjauan aspek di atas, didapati beberapa indikator *self control*, yakni sebagai berikut:

- Kemampuan mengontrol perilaku  
Kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan dimana terdapat keteraturan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, apakah oleh dirinya sendiri atau orang lain. Individu yang mampu menontrol dirinya dengan baik akan mampu mengatur perilakunya sesuai dengan kemampuan dirinya sebaliknya jika individu tersebut tidak mampu mengatur perilaku berdasarkan internalnya maka ia akan menggunakan sumber eksternal.
- Kemampuan mengontrol stimulus  
Kemampuan untuk mengetahui bagaimana atau kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki muncul. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan individu dalam mengontrol stimulus yakni mencegah, menjauhi stimulus, menghentikan stimulus sebelum berakhir serta melakukan kegiatan yang dapat mengalihkan perhatian dari stimulus.
- Kemampuan mengantisipasi peristiwa  
Kemampuan individu dalam mengolah informasi dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Informasi yang dimiliki individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan akan membuat individu mampu mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.
- kemampuan menafsirkan peristiwa  
Penilaian yang dilakukan seorang individu merupakan suatu usaha untuk menilai dan menafsirkan suatu keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.
- Kemampuan mengambil keputusan  
Kemampuan seseorang untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kemampuan dalam mengontrol keputusan akan berfungsi dengan baik apabila terdapat kesempatan dan kebebasan dalam diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan.

Kontrol diri juga merupakan suatu kemampuan individu dalam pengendalian hawa nafsu. Individu dengan kontrol diri



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan mampu menahan atau mengendalikan hawa nafsunya. Sebaliknya, individu dengan kontrol diri rendah cenderung akan mengikuti hawa nafsu sehingga rentan terjerumus pada kemaksiatan. Pengendalian hawa nafsu ini juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. An-nazi'at [79]: 40), yakni sebagai berikut:

الْهَوَىٰ عَنِ النَّفْسِ وَنَهَىٰ رَبِّهِ مَقَامَ خَافَ مَنْ وَأَمَّا

Artinya: “Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya.” (QS. An-nazi'at [79]: 40).

Dari ayat di atas dapat diambil sebuah hikmah yang harusnya dimiliki oleh setiap individu mampu mengendalikan dirinya atas dorongan biologis dan emosionalnya keinginan yang dapat menuntunnya lupa kepada Allah SWT dan merasakan takut akan kebesaran-Nya agar tidak terjerumus ke dalam sesuatu yang bersifat negatif dan mengarah pada kemaksiatan (MIYA, 2021).

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Control*

Faktor-faktor yang turut mempengaruhi kontrol diri seseorang biasanya disebabkan oleh banyak faktor. Orang yang memiliki kontrol diri pada stimulus atau situasi tertentu belum tentu sama dengan stimulus atau situasi yang lain. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi self control atau kontrol diri ini terdiri dari faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan individu).

##### a. Faktor Internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol menurut Buck, dikatakan bahwa kontrol diri berkembang secara unik pada masing-masing individu. Dalam hal ini dikemukakan tiga sistem yang mempengaruhi perkembangan kontrol diri.

Pertama, hirarki dasar biologi yang telah terorganisasi dan disusun melalui pengalaman evolusi.

Kedua, yang dikemukakan oleh Mischel dkk, bahwa kontrol diri dipengaruhi usia seseorang. Menurutny kemampuan kontrol diri akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu. Kemampuan mengontrol diri berkembang seiring usia. Salah satu tugas perkembangan yang harus





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompok dari dirinya kemudian bersedia membentuk perilakunya ada sesuai harapan sosial, tanpa harus dibimbing, diawasi didorong dan diancam seperti yang dialami waktu anakanak

Ketiga, masih menurut pendapat Mischel dkk, bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh kontrol emosi. Kontrol emosi yang sehat dapat diperoleh bila remaja memiliki kekuatan ego, yaitu sesuatu kemampuan untuk menahan diri dari tindakan luapan emosi (Fitriyani, 2018).

- b. Faktor eksternal ini di antaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Orang tua menerapkan sikap disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini dan orang tua tetap konsisten terhadap semua konsistensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi anak dan dikemudian hari akan menjadi kontrol diri baginya (Ghufron & Risnawita, 2017).
- c. Faktor lain yang mempengaruhi *self control* menurut Carter dan Carver bahwa religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan kontrol diri, karena seseorang yang memiliki tingkat religius yang tinggi percaya bahwa setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan, sehingga mereka cenderung memiliki self monitoring yang tinggi dan pada akhirnya memunculkan kontrol diri dalam dirinya. *Self monitoring* yang lebih besar, terkait dengan *self-control* lebih banyak

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi. Pertama, faktor internal atau dalam diri sendiri. Kedua, faktor eksternal atau dari lingkungan sekitar. Ketiga, faktor religiusitas, dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Tuhan, berarti setiap individu dalam hidupnya akan berperilaku yang tidak keluar dari kehidupan di dunia dan di akhirat, karena setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan (Carter, McCullough, & Carver, 2012).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.3 Lembaga Pemasyarakatan

#### 1. Pengertian Lapas

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat pembinaan bagi narapidana berdasarkan sistem pemasyarakatan dengan Upaya mewujudkan pemidanaan yang integratif. Pemidanaan yang integratif adalah upaya untuk membina dan mengembalikan narapidana kedalam kesatuan hidup masyarakat yang baik dan berguna. Lembaga pemasyarakatan diidentikan dengan tempat penghukuman para pelaku kejahatan dan pelakunya disebut warga binaan. Lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, n.d.).

Lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Sebelum dikenal istilah lapas di Indonesia, tempat tersebut disebut dengan istilah penjara. Lembaga pemasyarakatan merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Penghuni Lembaga pemasyarakatan bisa narapidana atau wargabinaan pemasyarakatan bisa juga statusnya masih tahanan.

#### 2. Narapidana

Narapidana adalah seorang yang melakukan tindakan kriminal atau melanggar hukum dan dinyatakan bersalah oleh pengadilan dan harus menjalani hukuman. Selama kesalahan seorang pelaku kriminal belum ditetapkan oleh seorang hakim, maka pelaku kriminal disebut dengan terdakwa.

Dalam ketentuan umum, Pasal 1 angka 6, Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan diberikan penjelasan tentang pengertian Narapidana, yaitu terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS). Sedangkan menurut kamus Hukum, Narapidana adalah orang yang tengah menjalani masa hukuman atau pidana di Lembaga Pemasyarakatan (Irawan, Rahmalisa, & Aprilia, 2019).

#### 3. Hak Narapidana

Selama menjalani masa hukuman, warga binaan akan kehilangan kemerdekaan atau kebebasannya. Namun, mereka tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan kehilangan hak-hak mereka sebagai manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2002 tentang Pemasyarakatan, Pasal 9 dan 10 yang berisi tentang hak yakni sebagai berikut: (Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2002, tentang Pemasyarakatan)

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya.
2. Mendapatkan perawatan, baik jasmani maupun Rohani.
3. Mendapatkan Pendidikan, pengajaran dan kegiatan rekreasional serta kesempatan mengembangkan potensi.
4. Mendapatkan pelayanan Kesehatan dan makanan yang layak sesuai dengan kebutuhan gizi.
5. Mendapatkan layanan informasi.
6. Mendapatkan penyuluhan hukum dan bantuan hukum.
7. Menyampaikan pengaduan dan keluhan.
8. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa yang tidak dilarang.
9. Mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan lindungi dari Tindakan penyiksaan, eksploitasi, pembiaran, kekerasan dan segala Tindakan yang membahayakan fisik dan mental
10. Mendapatkan jaminan keselamatan kerja, upah atau premi hasil bekerja.
11. Mendapatkan pelayanan sosial
12. Menerima atau menolak kunjungan dari keluarga, advokat, pendamping dan Masyarakat.
13. Remisi
14. Asimilasi
15. Cuti mengunjungi dan dikunjungi keluarga.
16. Cuti bersyarat
17. Pembebasan bersyarat
18. Hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

## 5. Penyalahgunaan Narkotika

### a. Pengertian Narkotika

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2009).

Narkotika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatann atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggolongan narkotika diatur sebagai berikut: (Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2009)

- a. Narkotika Golongan I  
Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan.
- b. Narkotika Golongan II  
Narkotika berkhasiat pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan.
- c. Narkotika Golongan III  
Narkotika berkhasiat pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan.

Narkotika Golongan I dilarang untuk kepentingan pelayanan Kesehatan. Narkotika Golongan I juga dilarang diproduksi atau digunakan dalam proses produksi, kecuali dalam jumlah yang sangat terbatas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengawasan produksi narkotika Golongan I dilakukan secara ketat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Narkotika Golongan II dan Golongan III yang berupa bahan baku, baik alami maupun sintetis, dapat digunakan untuk produksi obat, diatur dengan Peraturan Menteri. Untuk kepentingan pengobatan dan berdasarkan indikasi medis, dokter dapat memberikan Narkotika Golongan II atau Golongan III dalam jumlah terbatas kepada pasien, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Penyalahgunaan Narkotika**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa penyalahguna adalah orang yang menggunakan narkotika tanpa haka tau melawan hukum (Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2009).

Orang yang terbukti sebagai penyalahguna narkotika akan dikenakan pidana sebagai berikut: (Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2009)

- 1) Narkotika Golongan I bagi diri sendiri dipidana dengan pidana penjara paling lama empat tahun.
- 2) Narkotika Golongan II bagi diri sendiri dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun.
- 3) Narkotika Golongan II bagi diri sendiri dipidana dengan pidana penjara paling lama satu tahun.

Penyalahgunaan yang dapat dibuktikan atau terbukti sebagai korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial untuk memulihkan kembali fungsi-fungsi dalam dirinya yang terdampak dari penggunaan narkotika.

**2.3. Konsep Operasional**

Berdasarkan pada teori yang telah dipaparkan diatas, penulis melanjutkan pada konsep operasional yang hendak diteliti dan diukur dalam penelitian ini dan didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Bimbingan Agama Islam (Variabel x)
  - a) Aqidah
  - b) Ibadah
  - c) Akhlak
2. Kontrol Diri (Variable y)
  - a. Kontrol Perilaku
  - b. Kontrol Kognitif
  - c. Kontrol Keputusan

**Gambar 2.3 Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Agama Islam (x)	Aqidah	Warga Binaan mengetahui dan meyakini kekuasaan Allah SWT, warga binaan memahami dan mengetahui rukun iman.
	Ibadah	Warga Binaan melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, warga binaan tahu dan mampu melaksanakan tata cara beribadah yang baik dan benar
	Akhalak	Warga Binaan memiliki sikap yang baik kepada Allah SWT, wargabinaan mampu membedakan perbuatan baik dan buruk kepada sesama manusia.
Kontrol Diri (y)	Kontrol Perilaku	Mampu mengontrol perilaku dan mampu mengontrol stimulus
	Kontrol Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengantisipasi peristiwa melalui berbagai pertimbangan.</li> <li>- Mampu menafsirkan peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif.</li> </ul>
	Kontrol Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memilih tindakan berdasarkan apa yang diyakini individu.</li> <li>- Mampu memilih tindakan berdasarkan apa yang disetujui individu.</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





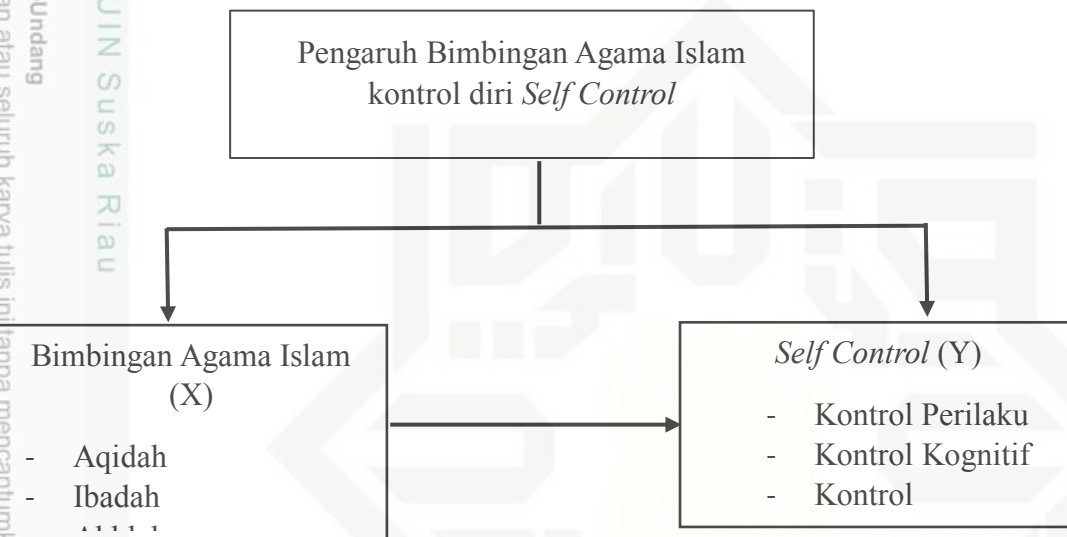
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variable bebas (independent) Bimbingan Agama Islam dan variable terikat (dependent) kontrol diri korelasi antara variable selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian

**Tabel 2.4 Kerangka Berpikir**



## 2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (Jannah & Prasetyo, 2018).

Hipotesis dalam penelitian Pengaruh Bimbingan Agama Islam Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Bimbingan agama Islam tidak berpengaruh signifikan kontrol diri warga binaan kasus penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

$H_a$  : Bimbingan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri warga binaan kasus penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Zahroh, 2017).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan klas II A Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Pemasyarakatan. No. 19, Tanggerang Utara, Kecamatan Bukit Raya – Kota Pekanbaru . Adapun lama waktu penelitian ini dapat dilihat pada table III. 1

**Tabel III 1. Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025							
		Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pembuatan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pembuatan/ Penyebaran angket								
4	Hasil Peneltian								

#### 3.3. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2016:80). Somantri (2006:62), populasi merupakan keseluruhan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elemen, atau unit elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian (Fadilla et al., 2023).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekanbaru yang berjumlah 1206 orang dari total tersebut, kasus penyalahgunaan narkoba berjumlah 855 orang dan yang rutin mengikuti bimbingan agama islam berjumlah 135 orang.

## 2. Sampel

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian maka penulis menemukan sampel, dimana sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang akan dijadikan objek penelitian yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi, dan metode yang dipakai adalah menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 10%.

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi (representatif). Menurut Arikunto, apabila populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan. Apabila populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002).

Dalam penentuan sampel, penelitian menghendaki Tingkat presisi dengan batas kesalahan (*margin error*) 10% pada derajat kebenaran 90% berdasarkan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{135}{135 (0,1)^2 + 1} = \frac{135}{2,35} = 57,44$$





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

n dibulatkan menjadi 58

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 58 responden.

### 3.4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dan prosedur untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.4.1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang paling penting dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiono, 2016). Observasi dalam arti sempit adalah mengamati dengan pengeliatan, yaitu tanpa bertanya. Observasi berguna untuk menjelaskan, menilite dan merinci gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diamati.

#### 3.4.2. kuesioner

Koesioner adalah serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis yang kemudian akan diisi oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kuesioner secara langsung kepada warga binaan Lapas Klas II A Pekanbaru dengan mengikuti protokol kesehatan dan keamanan yang telah ditetapkan oleh Lapas Klas IIA Pekanbaru.

Dalam membuat kusioner, teknik pengukurannya menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori pilihan jawaban. Penggunaan skala *likert* dipilih karena dapat mempermudah subyek penelitian. Adapun 5 kategori jawaban dalam Skala *Likert* adalah sebagai berikut (Singarimbun & Effendi, 2006):

**Tabel III 2. Skala Likert**

Pilih Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu:

1. *Blue print* Bimbingan Agama Islam

Variabel ini diukur dengan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada indikator yang digunakan dalam instrument bimbingan agama islam ini meliputi kajian Aqidah, ibadah dan akhlak yang bersumber pada agama terkandung dalam Al-qur'an dan hadist yang dikemukakan oleh T. Musnamar. Skala terdiri dari 30 item pertanyaan.

**Tabel 3**

***Blue Print Bimbingan Agama Islam***

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Aqidah	Warga Binaan mengetahui dan meyakini kekuasaan Allah SWT, warga binaan memahami dan mengetahui rukun iman.	1,3,6,8,10,11,13,15,24,30	10
	Ibadah	Warga Binaan melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, warga binaan tahu dan mampu melaksanakan tata cara beribadah yang baik dan benar	4,5,9,14,16,20,23,29,17,21	10
	Akhlak	Residen memiliki sikap yang baik kepada Allah SWT, wargabinaan mampu membedakan perbuatan baik dan buruk kepada sesama manusia.	2,7,12,18,19,22,25,26,27,28	10
Jumlah				30

2. Blue Print alat ukur yang digunakan pada variabel ini merupakan skala kontrol diri dengan 30 item pertanyaan. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Averil dalam Nur Gufron dan Rini Risnawati S, yaitu: Kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol keputusan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 4**  
**Blue Print Kontrol Diri**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Kontrol Perilaku	Mampu mengontrol perilaku dan mampu mengontrol stimulus	34,35,37,39,43,45,48,51,55,58	10
	Kontrol Kognitif	Mampu mengantisipasi peristiwa melalui berbagai pertimbangan dan mampu menafsirkan peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif	31,38,40,42,47,50,53,56,57,59,60	10
	Kontrol Keputusan	Mampu memilih tindakan berdasarkan apa yang diyakini individu dan mampu memilih tindakan berdasarkan apa yang disetujui individu	32,33,36,41,44,46,49,52,54	10
Jumlah				30

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang akan diteliti yang berhubungan dengan objek penelitian, dengan cara mengumpulkan catatan tertulis, maupun foto pada setiap kegiatan yang dilakukan di Lapas Klas II A Pekanbaru saat penulis sedang melakukan penelitian.

### 3.5. Uji Validitas dan Rehabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dengan kuesioner atau Skala Likert, apakah item-item pada kuesioner sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Darma, 2021). Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Kuantitatif, 2016). Dengan kata lain uji validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat itu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.5**  
**Uji Validitas Variabel Bimbingan Agama Islam**

Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan
X1	0,806	0,273	Valid
X2	0,764	0,273	Valid
X3	0,796	0,273	Valid
X4	0,744	0,273	Valid
X5	0,850	0,273	Valid
X6	0,774	0,273	Valid
X7	0,701	0,273	Valid
X8	0,768	0,273	Valid
X9	0,732	0,273	Valid
X10	0,707	0,273	Valid
X11	0,741	0,273	Valid
X12	0,793	0,273	Valid
X13	0,775	0,273	Valid
X14	0,869	0,273	Valid
X15	0,835	0,273	Valid
X16	0,864	0,273	Valid
X17	0,683	0,273	Valid
X18	0,671	0,273	Valid
X19	0,694	0,273	Valid
X20	0,770	0,273	Valid
X21	0,677	0,273	Valid
X22	0,668	0,273	Valid
X23	0,577	0,273	Valid
X24	0,650	0,273	Valid
X25	0,458	0,273	Valid
X26	0,361	0,273	Valid
X27	-0,545	0,273	Tidak Valid
X28	0,655	0,273	Valid
X29	0,812	0,273	Valid
X30	0,844	0,273	Valid

**Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows**

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwasanya r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,273), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid, kecuali X 27.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 6**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Kontrol Diri**

Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan
Y1	0,623	0,273	Valid
Y2	0,638	0,273	Valid
Y3	0,648	0,273	Valid
Y4	0,487	0,273	Valid
Y5	-0,053	0,273	Tidak Valid
Y6	0,413	0,273	Valid
Y7	0,651	0,273	Valid
Y8	0,600	0,273	Valid
Y9	0,643	0,273	Valid
Y10	0,725	0,273	Valid
Y11	0,702	0,273	Valid
Y12	0,662	0,273	Valid
Y13	0,270	0,273	Tidak Valid
Y14	0,404	0,273	Valid
Y15	0,582	0,273	Valid
Y16	0,682	0,273	Valid
Y17	0,468	0,273	Valid
Y18	0,466	0,273	Valid
Y19	0,613	0,273	Valid
Y20	0,520	0,273	Valid
Y21	0,226	0,273	Tidak Valid
Y22	0,581	0,273	Valid
Y23	0,385	0,273	Valid
Y24	0,751	0,273	Valid
Y25	0,608	0,273	Valid
Y26	0,637	0,273	Valid
Y27	0,745	0,273	Valid
Y28	0,398	0,273	Valid
Y29	0,610	0,273	Valid
Y30	0,518	0,273	Valid

**Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS versi 25.0 For Windows**

Berdasarkan table 6 diatas menunjukkan bahwasannya R Hitung lebih besar dari R table (0,273), oleh karena itu pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid kecuali pada variable Y5, Y13 dan Y21.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam uji validitas penelitian ini penulis mengkorelasikan skor item dan skor total dengan bantuan aplikasi statistika IBM SPSS Versi 25.0 *for Windows* adapun pedoman yang digunakan yaitu rumus product momen dari Pearson. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut

- a. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka nilai pernyataan / pertanyaan dalam angket perkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dikatakan valid.
- b. jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka nilai pernyataan / pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan pada skor total artinya item angket dikatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “*reliable*” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrument penelitian memiliki tingkat atau nilai realibilitas tinggi jika hasil tes dari instrument tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap suatu yang hendak diukur (Machali, 2021). Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliability analysis* dengan metode *Cronbach Alpha*. Rumus untuk menentukan koefisien realibilitas *alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Item instrument dikatakan reliabel atau konsisten apabila diperoleh *alfa Cronbach*  $> 0,60$ . Sementara, jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel III. 7**

### Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Agama Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	30

**Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS versi 25.0 *For Windows***

Berdasarkan table diatas hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada 58 responden, dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bimbingan Agama Islam adalah 0,954 yang artinya memiliki arti bahwa konstruk nya reliabel atau konsisten.

**Tabel III.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	30

**Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS versi 25.0 For Windows**

Berdasarkan table diatas hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 58 responden, dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Kontrol Diri adalah 0,896 yang memiliki arti bahwa konstruk nya reliabel atau konsisten.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini data akan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data yang terwujud angka kemudian menguraikan naratif (Ratna, 2010).

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi sederhana yang terdiri dari suatu variabel independent dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E (*Best Linear Unbased Estimator*) (Ghozali, 2016a).

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi residual terdistribusi normal, uji regresi membutuhkan data dengan distribusi yang normal, jika uji asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistika regresi tidak dapat dilakukan, dan uji yang dilakukan tidak valid. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kologorov-smirnov* dengan signifikan 5% atau 0,05. Apabila hasil uji



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistic lebih atau sama dengan 0,05 maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika dalam variabel ini tidak arthogonal. Variabel arthogonal yaitu bebas dengan nol (Ghozali, 2016b). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dengan ketentuan jika VIF lebih kecil dari 10% maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika VIF lebih besar dari 10% maka terjadi multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Pada model regresi yang baik tentunya tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini menggunakan uji Glejser, dimana apabila nilai lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas (Sarwono, 2012). Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Dalam pengujian ini menggunakan uji statistic SPSS versi 25 *For Windows*.

Metode regresi linear dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode ini juga biasa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Rumus regresi linear sederhana (Umar, 2010):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kontrol Diri)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Harga Y bila  $X=0$  (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent. Bila  $b(+)$  maka naik dan bila  $b(-)$  maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Bimbingan Agama Islam)

### 3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R square*. Menurut Santoso, nilai *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Secara umum sampel dengan data deret waktu (time series) memiliki *R square* maupun adjusted *R square* dikatakan cukup tinggi dengan nilai diatas 0,5 (Kuantitatif, 2016).

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent.

Sedangkan untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditemukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut (Unaradjan, 2019):

**Tabel 9**  
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

### 3.4.4. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji  $t_{hitung}$  ini ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada Tabel coefficient level of significance yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independent secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen dengan melihat  $r^2$  nya. Variabel yang memenuhi  $r^2$  terbesar adalah variabel yang mempunyai pengaruh dominan.

#### 3.4.5. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan reciprocal. Uji koefisien korelasi dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen yaitu kesadaran beragama. Untuk mengetahui kekuatan hubungan kedua variabel tersebut yaitu dengan cara menginterpretasikan nilai yang diperoleh dari uji koefisien korelasi. Dalam menentukan besarnya koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

x = Selisih nilai X dengan rata-rata variabel X ( $X_i - \bar{X}$ )

y = selisih nilai Y dengan rata-rata variabel Y ( $Y_i - \bar{Y}$ )

UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penelitian mengenai "Pengaruh Bimbingan Agama Islam terhadap Kontrol Diri Pada Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru", maka peneliti menarik Kesimpulan berdasarkan hasil uji *R square* ditemukan bahwa bimbingan agama islam memiliki pengaruh sebesar 0,482. Hal ini menyatakan bahwa bimbingan agama islam mempengaruhi kontrol diri warga binaan penyalahgunaan narkotika sebesar 48,2%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh bimbingan agama islam terhadap kontrol diri dalam kategori sedang dan sisanya 51,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti fasilitas, sarana prasana, dll.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan Agama Islam memberikan dampak pada perubahan dan peningkatan kontrol diri dari warga binaan penyalahgunaan narkotika. Selain itu warga binaan merasa semakin dekat dengan Allah karena selalu diberikan motivasi yang mengarahkan hal kebaikan dan membuat warga binaan menyadari kesalahannya.

### 6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan dari data yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, Terutama kepada pembina keagamaan diharapkan untuk selalu mengajak dan merangkul para warga binaan narkotika yang enggan mengikuti pembinaan keagamaan dan mendekatinya secara individual, sehingga para pembina mengetahui apa masalahnya warga binaan enggan mengikuti bimbingan agama islam dan selalu memberikan motivasi setiap melaksanakan bimbingan agama terhadap warga binaan, sehingga warga binaan lebih rajin mengikuti binaan yang dilaksanakan oleh Lapas dan kehidupan warga binaan bisa lebih baik kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan segala keterbatasan teori yang peneliti miliki maka peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya agar meneliti kajian serupa dengan memperluas variabel yang akan diteliti yang menjelaskan 51,8% faktor lain yang mempengaruhi kontrol diri sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi yang sudah diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Wijaksana, D. (2011). *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan dan kepribadian muslim*. PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, M., Ahmad, L. O. I., & Rusmin, M. (2018). Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah*, 10(2).
- Aqib, Z. (2020). *Bimbingan dan Konseling*. Yrama Widya.
- Arifin, M. (1994). Pedoman dan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arifin, Muhammad. (1982). Pedoman pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama. Jakarta: Golden Terayon.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 16, 337.
- Aryaguna, Z., & Muhammad, A. (2023). Pembinaan Narapidana Gangguan Kejiwaan Pada Lapas Kelas II A Magelang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 172–177.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(01), 87–101.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological bulletin*, 80(4), 286.
- Carter, E. C., McCullough, M. E., & Carver, C. S. (2012). The mediating role of monitoring in the association of religion with self-control. *Social Psychological and Personality Science*, 3(6), 691–697.
- Catur Mei Wulandari, Dian Ajeng Retnowati, Kukuh Jodi handoyo, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas Vol*, 2(1), 1–4.
- Darajat, Z. (1982). Pendidikan agama dalam pembinaan mental. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dr. Kasmanto Rinaldi, S. H. M. S., & Rezky Setiawan, S. S. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Fadilla, Z., Zaini, P. M., Zaini, P. M., Lawang, K. A., Jannah, M., & Raniry, A. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadillah, G. F. (2013). Meningkatkan Pengendalian Diri Penerima Manfaat Melalui Bimbingan Kelompok Di Balai Rehabilitasi Mandiri. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(1).
- Fitriyani, N. R. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Self Control Pada Narapidana Narkoba Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah LAPAS Kelas II B Tegal. *Skripsi S1: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang*.
- Ghozali, I. (2016a). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali, I. (2016b). Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2017). Teori-teori psikologi. jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi. Ar-ruzz media.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1–11.
- Hidayat, D. F. (2017). Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 3(2), 22–34.
- Hidayat, D. F. (2018). Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri. *Inovatif*, 4(1), 25–26.
- Idami, Z., & Enzus Tinianus, D. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education. Edisi Pert, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Irawan, Y., Rahmalisa, U., & Aprilia, U. (2019). Sistem Database Pemasarakatan Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 59–67. Diambil dari <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.323>
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kela, D. A. (2015). Penyalahgunaan Narkotika Ditinjau dari Undang-undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. *Lex Crimen*, 4(6).
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Lutfi, M. (2008). Dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan (konseling) islam. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.

Masduki, Y., Pd, M., Warsah, I., & Pd, M. (2020). *Psikologi agama*. Tunas Gemilang Press.

MIYA, K. (2021). *Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pecandu Narkoba Di Rumah Rehabilitasi House OF Serenity Bandar Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Mulyadi, H. (2021). *Islam Dan Tamadun Melayu: Sejarah Orang Melayu Dan Persentuhan Islam Dengan Tamadun Melayu*. Cv. Dotplus Publisher.

Muzayin Arifin, P. (2005). *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.

Mydin, S. A. H., Shukri, A. S. M., & Razak, M. A. A. (2020). Peranan akhlak dalam kehidupan: Tinjauan wacana akhlak Islam. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*, 21(1), 38–54.

Pemakai Narkoba di Indonesia Didominasi Kelompok Usia 25-49 Tahun (katadata.co.id), diakses 24 september 2023. (n.d.). No Title.

Peradila, S., & Chodijah, S. (2020). Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 133–157.

Rahayu, N. P., Santosa, B., Kamal, M., & Rahmi, A. (2022). Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam untuk Meningkatkan Self Control Korban Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Permayarakatan Kelas II A Rantauprapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4520–4527.

Rahim, A. (2016). Bimbingan dan konseling dalam Islam.

Ratna, N. K. (2010). Metodologi penelitian kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya.

Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS): Tuntunan Praktis dalam Menyusun Skripsi*.

Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode penelitian survai (edisi Revisi)*. Jakarta Barat: Pustaka LP3ES Indonesia.

Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: alfabeta, 288.

Sukirno, A. (2015). DAFTAR ISI Kecemasan Narapidana dalam Menghadapi Masa Bebas dan Upaya Penyelesaiannya ( Studi Kasus di Lapas Klas II A Serang ) Upaya Bimbingan Rohani bagi Para Napi Kasus Pembunuhan ( Studi Lapas Klas IIA Serang ) Neneng Fadillah ..... , 06(02).

Sukmadewi, A. (2010). *Self Control Pada Kalayan Narkoba Di Yayasan Rumah Damai (Studi Kasus Tentang Kalayan Narkoba Yang Relaps)*. UNS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutoyo, A. (2013). *Bimbingan & konseling Islami (teori dan praktik)*. Pustaka Pelajar.
- Tohari, M. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Pers.
- Umar, H. (2010). *Riset Strategi Pemasaran*, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan. (n.d.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan. *tentang Pemasarakatan*, 66(September), 37–39.
- Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2022. (n.d.). Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan. *tentang Pemasarakatan*, (143384).
- Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (2009). Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, h.3.
- Zahroh, N. F. (2017). Pengaruh bimbingan agama terhadap tingkat resiliensi warga binaan lembaga pamasarakatan narkotika kelas II A Cipinang Jakarta Timur. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Alim, M., & Wijaksana, D. (2011). *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan dan kepribadian muslim*. PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, M., Ahmad, L. O. I., & Rusmin, M. (2018). Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah*, 10(2).
- Aqib, Z. (2020). *Bimbingan dan Konseling*. Yrama Widya.
- Arifin, M. (1994). *Pedoman dan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arifin, Muhammad. (1982). *Pedoman pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama*. Jakarta: Golden Terayon.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 16, 337.
- Aryaguna, Z., & Muhammad, A. (2023). Pembinaan Narapidana Gangguan Kejiwaan Pada Lapas Kelas II A Magelang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 172–177.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(01), 87–101.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stress. *Psychological bulletin*, 80(4), 286.

Carter, E. C., McCullough, M. E., & Carver, C. S. (2012). The mediating role of monitoring in the association of religion with self-control. *Social Psychological and Personality Science*, 3(6), 691–697.

Catur Mei Wulandari, Dian Ajeng Retnowati, Kukuh Jodi handoyo, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas Vol*, 2(1), 1–4.

Darajat, Z. (1982). Pendidikan agama dalam pembinaan mental. *Jakarta: Bulan Bintang*.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia.

Dr. Kasmanto Rinaldi, S. H. M. S., & Rezky Setiawan, S. S. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan*. Cendikia Mulia Mandiri.

Fadilla, Z., Zaini, P. M., Zaini, P. M., Lawang, K. A., Jannah, M., & Raniry, A. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*.

Fadillah, G. F. (2013). Meningkatkan Pengendalian Diri Penerima Manfaat Melalui Bimbingan Kelompok Di Balai Rehabilitasi Mandiri. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(1).

Fitriyani, N. R. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Self Control Pada Narapidana Narkoba Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah LAPAS Kelas II B Tegal. *Skripsi S1: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang*.

Ghozali, I. (2016a). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.

Ghozali, I. (2016b). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2017). Teori-teori psikologi. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi. Ar-ruzz media.

Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1–11.

Hidayat, D. F. (2017). Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 3(2), 22–34.

Hidayat, D. F. (2018). Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susila Di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri. *Inovatif*, 4(1), 25–26.
- Idami, Z., & Enzus Tinianus, D. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education. Edisi Pert, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Irawan, Y., Rahmalisa, U., & Aprilia, U. (2019). Sistem Database Pemasyarakatan Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 59–67. Diambil dari <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.323>
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kela, D. A. (2015). Penyalahgunaan Narkotika Ditinjau dari Undang-undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. *Lex Crimen*, 4(6).
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Lutfi, M. (2008). Dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan (konseling) islam. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.
- Masduki, Y., Pd, M., Warsah, I., & Pd, M. (2020). Psikologi agama. Tunas Gemilang Press.
- MIYA, K. (2021). Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pecandu Narkoba Di Rumah Rehabilitasi House OF Serenity Bandar Lampung. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Mulyadi, H. (2021). *Islam Dan Tamadun Melayu: Sejarah Orang Melayu Dan Persentuhan Islam Dengan Tamadun Melayu*. Cv. Dotplus Publisher.
- Muzayin Arifin, P. (2005). Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mydin, S. A. H., Shukri, A. S. M., & Razak, M. A. A. (2020). Peranan akhlak dalam kehidupan: Tinjauan wacana akhlak Islam. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*, 21(1), 38–54.
- Pemakai Narkoba di Indonesia Didominasi Kelompok Usia 25-49 Tahun (katadata.co.id), diakses 24 september 2023. (n.d.). No Title.
- Peradila, S., & Chodijah, S. (2020). Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 133–157.
- Rahayu, N. P., Santosa, B., Kamal, M., & Rahmi, A. (2022). Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam untuk Meningkatkan Self Control Korban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Perumahan Kelas II A Rantauprapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4520–4527.

Rahim, A. (2016). Bimbingan dan konseling dalam Islam.

Ratna, N. K. (2010). Metodologi penelitian kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya.

Sarwono, J. (2012). Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS): Tuntunan Praktis dalam Menyusun Skripsi.

Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). Metode penelitian survai (edisi Revisi). *Jakarta Barat: Pustaka LP3ES Indonesia*.

Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: alfabeta*, 288.

Sukirno, A. (2015). DAFTAR ISI Kecemasan Narapidana dalam Menghadapi Masa Bebas dan Upaya Penyelesaiannya ( Studi Kasus di Lapas Klas II A Serang ) Upaya Bimbingan Rohani bagi Para Napi Kasus Pembunuhan ( Studi Lapas Klas IIA Serang ) Neneng Fadillah ..... 06(02).

Sukmadewi, A. (2010). Self Control Pada Kalayan Narkoba Di Yayasan Rumah Damai (Studi Kasus Tentang Kalayan Narkoba Yang Relaps). *UNS*.

Sutoyo, A. (2013). *Bimbingan & konseling Islami (teori dan praktik)*. Pustaka Pelajar.

Tohari, M. (1992). Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami. *Yogyakarta: UII Pers*.

Umar, H. (2010). Riset Strategi Pemasaran, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. (n.d.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. *tentang Pemasyarakatan*, 66(September), 37–39.

Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2022. (n.d.). Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. *tentang Pemasyarakatan*, (143384).

Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (2009). Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, h.3.

Zahroh, N. F. (2017). Pengaruh bimbingan agama terhadap tingkat resiliensi warga binaan lembaga pemasyarakatan narkotika kelas II A Cipinang Jakarta Timur. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

### KUESIONER

#### PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KONTROL DIRI WARGA BINAAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LAPAS KELAS IIA PEKANBARU

Tanggal:...../...../202....

##### A. Pengantar

1. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan agama dalam meningkatkan kontrol diri warga binaan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan di LAPAS Kelas IIA Pekanbaru
2. Jawaban yang telah Bapak berikan akan kami jaga kerahasiannya. Oleh karena itu kami mengharapkan kerjasamanya Bapak untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya.

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dibaca, dipahami, dan dijawab seluruh pertanyaan yang tersedia.
2. Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia

Keterangan pilihan jawaban:

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
CS	Cukup Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

##### C. Identitas Responden

1) Nama / Inisial .....

2) Pendidikan

( ) SD/ Sederajat ( ) DIII ( ) Lainnya, sebutkan.....

( ) SMP/ Sederajat ( ) S1/Sederajat

( ) SMA/ Sederajat ( ) S2/Sederajat

3) Usia ..... tahun

4) Pekerjaan

( ) Mahasiswa ( ) Wiraswasta ( ) Lain-lainnya.....

( ) Pegawai Negeri ( ) BUMN

( ) Pegawai Swasta ( ) Pensiunan

5) Lama Tahanan:.....



### A. Bimbingan Agama

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya merasa lebih yakin terhadap kebesaran Allah setelah mengikuti bimbingan agama					
2.	Saya merasa akhlak membantu mengurangi keinginan menggunakan narkoba					
3.	Saya memahami pentingnya keyakinan kepada Allah dalam menghadapi tantangan hidup.					
4.	Saya lebih disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu setelah mengikuti bimbingan agama					
5.	Dengan berdzikir saya percaya Allah selalu ada di sekitar kita					
6.	Keyakinan saya terhadap takdir Allah semakin kuat setelah bimbingan agama					
7.	Saya tidak ragu bila menolong seseorang walaupun orang tersebut tidak saya kenal					
8.	Saya yakin bahwa dengan adanya alam semesta beserta isinya adalah bukti adanya Allah SWT					
9.	Bimbingan agama membantu saya memahami tata cara beribadah yang benar					
10.	Saya meyakini bahwa ajaran islam itu baik					
11.	Bimbingan agama membantu saya memahami akibat-akibat dosa yang dapat terjadi					
12.	Saya berusaha untuk menjadi orang yang sabar					
13.	Saya merasa aqidah membantu meningkatkan kesadaran tujuan hidup					
14.	Dengan berdzikir saya memperoleh ketenangan jiwa					
15.	Saya percaya bahwa amal baik akan dibalas dengan pahala					
16.	Saya merasa dengan melaksanakan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
	solat hati dan pikiran saya menjadi lebih tenang					
17.	Saya merasa ibadah mengurangi keinginan menggunakan narkoba					
18.	Saya sangat peduli kepada teman yang mendapatkan musibah					
19.	Saya merasa akhlak membantu saya mengembangkan rasa empati					
20.	Dengan saya membaca Al-Qur'an, maka hati akan tenang					
21.	Saya merasa ibadah meningkatkan kesadaran akan tujuan hidup					
22.	Saya senang tolong menolong dengan sesama					
23.	Saya segera menunaikan sholat ketika mendengar azan					
24.	Saya percaya Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak dapat diubah					
25.	Saya berusaha menjadi orang yang bertanggung jawab					
26.	Saya dapat mengendalikan emosi saya dengan baik setelah bimbingan agama					
27.	Bersikap sewenang-wenangnya tanpa memperdulikan orang lain					
28.	Saya berusaha untuk menjadi orang yang peduli dengan orang lain					
29.	Saya melaksanakan puasa pada bulan ramadhan					
30.	Saya percaya bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan.					

### B. Kontrol Diri

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
31.	Sebelum memutuskan sesuatu, Saya akan berfikir panjang					
32.	Saya akan belajar dari kegagalan yang saya alami					
33.	Saya membutuhkan pertimbangan orang lain dalam mengambil Keputusan					
34.	Saya merasa lebih tenang dalam					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
	menghadapi situasi yang memancing emosi					
35.	Ketika saya marah, tindakan apapun akan saya lakukan					
36.	Saya mampu mengontrol kata kata kasar jika berbicara dengan orang lain					
37.	Saya mampu mengantisipasi risiko dari tindakan yang akan saya ambil					
38.	Saya lebih fokus pada solusi dari pada masalah saat menghadapi kesulitan					
39.	Saya bisa mengendalikan diri untuk tidak marah dihadapan orang banyak					
40.	Saya peduli kepada teman yang mendapatkan musibah					
41.	Saya merasa lebih yakin dengan keputusan yang saya ambil					
42.	Saya berusaha mengetahui penyebab dari kejadian buruk yang saya alami					
43.	Saya sering terlambat jika datang ke bimbingan					
44.	Saya mampu mempertimbangkan pendapat orang lain					
45.	Saya berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam					
46.	Saya mampu memilih melakukan kegiatan positif					
47.	Saya percaya diri sendiri untuk menghindari narkoba					
48.	Saya mampu menghindari situasi yang memicu untuk menggunakan narkoba					
49.	Saya mampu menghindari keputusan yang berisiko					
50.	Saya mampu memikirkan akibat dari tindakan saya sebelum bertindak					
51.	Saya bersikap sewenang-wenangnya tanpa memperdulikan orang lain					
52.	Saya menyesal telah menggunakan					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hal Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
	narkotika					
53.	Saya mengetahui bahwa narkotika berdampak negatif					
54.	Saya mampu mengambil keputusan untuk memperbaiki diri saya					
55.	Saya disiplin mengikuti kegiatan bimbingan agama					
56.	Saya yakin bahwa saya tidak akan menggunakan narkotika lagi					
57.	Saya memiliki rencana untuk menghindari narkotika					
58.	Saya mampu menolak tawaran narkotika dari orang lain					
59.	Saya percaya bahwa saya dapat merubah perilaku					
60	Saya mampu mengenali bahaya narkotika					

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel Penelitian

### Bimbingan Agama

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
1	3	3	4	2	3	3	2	4	5	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	93
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	145
3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	139
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	136
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	119
6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	1	4	4	5	130
7	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	144
8	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	136
9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	143
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	146
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	145
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	109
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	146
14	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	1	4	5	5	130
15	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	133
16	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	5	5	129
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	146
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	2	3	4	5	127
19	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	142
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	145
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	139
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	139
23	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	135
24	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	1	4	5	5	126
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1	4	5	5	129

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL	
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	1	4	4	5	140	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	146	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	142	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	5	142	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	147	
31	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	144	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	146	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	147	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	146	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	145	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	146	
37	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	134	
38	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	132	
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	4	5	5	2	1	1	53	
40	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	137	
41	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	137	
42	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	133	
43	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	130	
44	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	2	5	5	5	133	
45	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	135	
46	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	2	4	4	5	132	
47	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	2	1	3	4	3	125	
48	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	1	4	4	4	118	
49	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	123	
50	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	130	
51	4	3	5	4	4	5	2	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	123	
52	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
53	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	122	
54	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	135

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
55	3	3	3	5	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	107
56	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	134
57	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	3	5	4	5	3	4	4	4	123
58	3	2	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	118

## Kontrol Diri

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y6	Y5	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
1	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	124
2	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	127
3	4	5	3	2	5	1	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	5	4	4	4	4	4	4	5	5	112
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	118
5	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
6	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	115
7	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	134
8	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	4	124
9	5	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	4	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	132
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
11	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	129
12	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	117
13	5	5	5	4	5	1	4	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	5	5	4	4	4	1	4	5	4	5	5	5	4	4	5	122
15	5	5	5	5	5		4	5	5	5	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	1	116
16	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	5	3	5	5	5	5	4	4	4	109
17	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
18	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	115
19	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	5	4	4	5	5	4	104
20	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
21	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
22	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134



No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y6	Y5	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total	
23	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	3	5	5	3	3	3	3	1	5	5	3	4	5	3	5	5	3	105	
24	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	1	5	4	4	4	5	5	5	4	5	116	
25	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	1	4	4	121	
26	5	5	4	4	1	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	4	4	5	4	4	124	
27	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	3	1	3	5	5	3	3	3	3	1	5	5	3	4	5	3	5	5	3	112	
28	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
30	4	5	4	4	4	1	4	4	5	5	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	120	
31	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	122	
32	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	128
33	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	129
34	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
35	5	5	4	4	5	1	4	5	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
36	5	5	2	2	5	2	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	128
37	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	122	
38	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	134
39	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	4	3		1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	54	
40	5	5	4	4	5	1	4	5	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	129
41	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
42	5	5	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	117
43	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	132
44	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	2	3	4	3	3	4	4	5	1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	122
45	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	5	124	
46	5	5	5	5	4	2	3	3	4	4	4	5	2	3	5	3	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	119
47	5	5	5	5	4	1	3	4	4	3	4	4	1	5	4	4	5	4	4	5	1	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	111
48	5	5	5	4	3	2	4	4	5	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	2	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	115
49	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	131	
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	126	
51	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	124	
52	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	127
53	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	130

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y6	Y5	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
54	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	122
55	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	5	4	4	5	5	5	3	3	5	108
56	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	133
57	2	3	2	5	2	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	114
58	4	3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	5	3	4	2	2	3	3	4	4	4	110

Ing  
seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Y1	Y2
4	5
3	6
5	8
2	3
4	3

### Lampiran 3 : Uji Validitas Variabel Penelitian

#### Bimbingan Agama Islam

#### Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
X01 Pearson Correlation	1	.747*	.787*	.608*	.747*	.669*	.548*	.758*	.659*	.519*	.552*	.567*	.621*	.643*	.729*	.770*	.531*	.421*	.416*	.677*	.552*	.583*	.514*	.535*	0,227	0,104	-.4692*	.400*	.724*	.750*	.806*
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,086	0,439	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X02 Pearson Correlation	.747*	1	.652*	.636*	.570*	.536*	.551*	.649*	.629*	.538*	.540*	.606*	.632*	.607*	.643*	.670*	.443*	.497*	.451*	.668*	.550*	.569*	.482*	.527*	.358*	0,181	-.1623*	.338*	.569*	.573*	.764*
Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,176	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X03 Pearson Correlation	.787*	.652*	1	.595*	.772*	.751*	.370*	.693*	.616*	.476*	.589*	.517*	.568*	.655*	.688*	.796*	.591*	.492*	.446*	.600*	.489*	.587*	.496*	.446*	0,161	0,219	-.543*	.485*	.712*	.687*	.796*
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,220	0,090	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

[illegible]



[illegible]

X12 Pearson Correlation	.567	.606	.517	.590	.634	.626	.578	.525	.542	.593	.488	1	.668	.780	.682	.684	.515	.551	.554	.647	.541	.484	.267	.522	.370	0,215	-.541	.543	.636	.793	
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,043	0,000	0,004	0,106	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X13 Pearson Correlation	.621	.632	.568	.561	.601	.563	.598	.580	.628	.508	.498	.668	1	.636	.619	.587	.478	.593	.549	.713	.612	.471	.411	.386	.492	0,231	-.480	.609	.582	.775	
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,003	0,000	0,081	0,000	0,000	0,000	0,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X14 Pearson Correlation	.643	.607	.655	.613	.768	.649	.636	.684	.595	.642	.625	.780	.636	1	.814	.762	.518	.613	.617	.732	.575	.492	.414	.542	.302	.277	-.551	.685	.736	.869	
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,021	0,036	0,001	0,000	0,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X15 Pearson Correlation	.729	.643	.688	.510	.740	.655	.584	.714	.693	.626	.690	.682	.619	.814	1	.763	.436	.481	.526	.675	.662	.460	.546	.440	.326	0,133	-.386	.722	.684	.835	
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,313	0,009	0,003	0,000	0,000	0,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X16 Pearson	.770	.670	.796	.611	.786	.799	.518	.678	.732	.623	.666	.684	.587	.762	.763	1	.529	.641	.588	.683	.473	.488	.428	.618	0,18	.271	-.419	.729	.730	.864	

Correlation																								0	.505						
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.003	.000	.000	.000	.000	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X17 Pearson Correlation	.531	.443	.591	.549	.539	.556	.464	.390	.394	.392	.575	.515	.478	.518	.436	.529	1	.485	.486	.318	.379	.550	.301	.362	.259	.335	-.422	.649	.665	.641	.683
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X18 Pearson Correlation	.421	.497	.492	.485	.465	.486	.409	.476	.651	.489	.537	.551	.593	.613	.481	.641	.485	1	.798	.492	.438	.292	.019	.022	.014	.019	-.287	.451	.495	.422	.671
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.014	.008	.027	.014	.002	.000	.000	.000	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X19 Pearson Correlation	.416	.451	.446	.517	.483	.435	.464	.457	.532	.571	.704	.554	.549	.617	.526	.588	.486	.798	1	.413	.546	.356	.293	.259	.020	.009	####	.523	.523	.464	.694
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.005	.012	.050	.006	.000	.000	.000	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X20 Pearson Correlation	.677	.668	.600	.669	.727	.570	.558	.709	.550	.565	.323	.647	.713	.732	.675	.683	.318	.492	.413	1	.523	.435	.485	.646	.440	.273	-.621	.360	.561	.643	.770

[illegible]



	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,075	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,085	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X25	Pearson Correlation	0,227	.358	0,161	.448	.279	.267	.348	0,235	0,192	.386	0,196	.370	.492	.302	.326	0,180	.259	0,147	0,205	.440	.298	.497	.509	.519	1	.513	-.312	.305	.284	.279	.458	
	Sig. (2-tailed)	0,086	0,006	0,227	0,000	0,034	0,043	0,007	0,075	0,149	0,003	0,139	0,004	0,000	0,021	0,013	0,177	0,049	0,272	0,123	0,001	0,023	0,000	0,000	0,000		0,000	0,017	0,020	0,031	0,034	0,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X26	Pearson Correlation	0,104	0,181	0,219	0,132	.298	.294	.263	0,090	0,059	0,066	0,077	0,215	0,231	.277	0,133	.271	.335	0,192	0,090	.273	0,132	.386	0,241	.575	.513	1	####	.473	.283	.399	.361	
	Sig. (2-tailed)	0,439	0,175	0,099	0,325	0,023	0,025	0,046	0,503	0,662	0,623	0,565	0,106	0,081	0,036	0,319	0,039	0,010	0,149	0,502	0,038	0,325	0,003	0,068	0,000	0,000		0,255	0,000	0,032	0,002	0,005	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X27	Pearson Correlation	-.692	-.623	-.543	-.475	-.453	-.376	-.478	-.548	-.439	-.358	-.278	-.339	-.491	-.439	-.509	-.505	-.422	-.287	#####	-.621	-.328	-.464	-.422	-.454	-.312	#####	1	####	-.642	-.533	-.545	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,006	0,035	0,009	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,021	0,065	0,000	0,012	0,000	0,001	0,000	0,000		0,104	0,000	0,000	0,000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X28	Pearson Correlation	0,400	.338	.485	.377	.493	.410	.412	.408	0,257	.365	.418	.541	.480	.551	.386	.419	.649	.451	.523	.360	.469	.619	.353	.438	.305	.473	#####	1	.610	.581	.655	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,020	0,000	0,100		0,000	0,000	0,000

[illegible]

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Kontrol Diri

### Correlations

		Y0 1	Y0 2	Y0 3	Y0 4	Y0 5	Y0 6	Y0 7	Y0 8	Y0 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y3 0	To tal
Y 01	Pear son Corr elatio n	1	.8 58	.5 69	.2 80	- 0,18 1	.5 29	.5 07	.5 43	.5 01	.4 85	.3 77	.3 84	- 0,16 6	0, 10 5	.4 27	.4 19	.2 81	0, 24 9	0, 25 0	0, 21 6	- 0,2 61	.5 08	.3 28	.4 71	0, 23 7	.3 55	.3 20	0, 20 2	.4 30	0, 21 5	.6 23
	Sig. (2- tailed )		0, 00 0	0, 00 0	0, 03 3	0, 17 3	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 4	0, 00 3	0, 21 3	0, 43 3	0, 00 1	0, 00 1	0, 03 2	0, 06 0	0, 05 9	0, 10 7	0, 04 8	0, 00 0	0, 01 2	0, 00 0	0, 07 3	0, 00 6	0, 01 4	0, 12 9	0, 00 1	0, 10 4	0, 00 0
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 02	Pear son Corr elatio n	.8 58	1	.5 22	0, 20 2	- 0,16 6	.5 01	.4 61	.5 83	.6 63	.5 19	.3 56	.3 95	- 0,18 1	0, 16 1	.4 65	.4 20	0, 15 9	0, 15 3	.2 80	0, 24 0	- 0,19 9	.4 92	0, 23 7	.5 28	.3 40	.3 92	.4 18	0, 21 0	.5 40	0, 21 1	.6 38
	Sig. (2- tailed )	0, 00 0		0, 00 0	0, 12 7	0, 21 4	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 6	0, 00 2	0, 17 5	0, 22 8	0, 00 0	0, 00 1	0, 23 4	0, 25 3	0, 03 3	0, 07 2	0, 13 4	0, 00 0	0, 07 4	0, 00 0	0, 00 9	0, 00 2	0, 00 1	0, 11 3	0, 00 0	0, 11 2	0, 00 0

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 03	Pearson Correlation	.569	.522	1	.526	0,037	.328	.361	.329	.567	.410	.262	.410	0,163	.271	.409	.345	0,093	0,203	0,209	0,234	0,227	0,202	0,197	.368	.484	.346	.364	0,191	.389	0,146	.648	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,782	0,012	0,005	0,012	0,000	0,001	0,047	0,001	0,221	0,040	0,001	0,008	0,487	0,126	0,116	0,079	0,087	0,129	0,138	0,004	0,000	0,008	0,005	0,151	0,003	0,273	0,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 04	Pearson Correlation	.280	0,202	.526	1	0,089	0,144	0,205	0,168	.330	0,203	.294	.367	0,213	0,166	0,171	0,138	0,221	.336	.288	.301	-0,007	0,108	.303	.305	0,038	.330	-0,007	0,234	0,105	.487		
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,127	0,000		0,507	0,280	0,122	0,207	0,012	0,012	0,025	0,005	0,108	0,214	0,199	0,300	0,111	0,035	0,010	0,030	0,022	0,956	0,418	0,021	0,020	0,777	0,011	0,958	0,077	0,432	0,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 05	Pearson Correlation	-0,181	-0,166	0,037	0,089	1	-.320	0,000	0,134	-0,009	0,005	-0,105	-0,081	.472	0,207	0,138	0,213	.389	.272	0,076	0,081	.413	-0,198	.283	-0,161	0,074	0,158	0,238	0,170	-0,054	-.385	-0,053	
	Sig. (2-tailed)	0,173	0,214	0,782	0,507		0,014	1,000	0,315	0,948	0,971	0,431	0,547	0,000	0,118	0,300	0,109	0,003	0,039	0,569	0,547	0,001	0,137	0,032	0,226	0,582	0,236	0,072	0,203	0,688	0,003	0,693	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 06	Pearson Correlation	.529	.501	.328	0,144	-1	.460	.481	.413	.380	0,165	0,227	-.300	0,093	.339	.323	0,014	-0,063	0,134	0,092	-0,137	0,197	.447	.259	0,168	0,256	0,243	0,140	.325	0,230	.413		



n	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,012	0,280	0,014		0,000	0,000	0,001	0,003	0,217	0,087	0,022	0,490	0,009	0,013	0,920	0,641	0,317	0,495	0,304	0,139	0,000	0,050	0,207	0,052	0,066	0,293	0,013	0,082	0,001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.507	.461	.361	0,205	0,000	.460	1	.516	.449	.564	.472	.418	0,000	0,147	.404	.648	.294	0,229	.361	0,247	-0,064	.421	.326	.277	0,156	.405	.342	0,249	.456	.335	.651
Y 07	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,005	0,122	1,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	1,000	0,269	0,002	0,000	0,025	0,084	0,005	0,064	0,631	0,001	0,013	0,035	0,242	0,002	0,009	0,060	0,000	0,010	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.543	.583	.329	0,168	-0,134	.481	.516	1	.662	.531	.319	.265	-0,190	.365	.379	.457	0,254	0,124	.297	0,201	-0,147	.530	.259	.434	.470	.435	.487	0,131	.314	0,221	.600
Y 08	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,012	0,207	0,315	0,000		0,000	0,000	0,015	0,045	0,013	0,005	0,003	0,000	0,055	0,353	0,023	0,133	0,269	0,000	0,049	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,328	0,016	0,095	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.601	.663	.567	.330	-0,009	.413	.449	.662	1	.529	0,212	.330	0,014	0,239	.454	.519	0,065	0,006	0,186	0,195	0,021	.346	.414	.415	.412	.382	.536	0,234	.389	0,231	.643
Y 09	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,012	0,948	0,001		0,000	0,000	0,111	0,011	0,015	0,071	0,000	0,000	0,629	0,963	0,161	0,147	0,876	0,008	0,294	0,001	0,001	0,003	0,000	0,077	0,003	0,081	0,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.601	.663	.567	.330	-0,009	.413	.449	.662	1	.529	0,212	.330	0,014	0,239	.454	.519	0,065	0,006	0,186	0,195	0,021	.346	.414	.415	.412	.382	.536	0,234	.389	0,231	.643

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 10	Pearson Correlation	.485	.519	.410	.0203	.0005	.380	.564	.531	.529	1	.385	.290	.0112	.00258	.368	.615	.299	.295	.457	.0253	-0.012	.540	.324	.507	.402	.505	.563	.338	.510	.321	.725		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.0001	.0127	.0091	.0003	.0000	.0000	.0000		.0003	.0007	.0041	.00051	.00005	.00000	.00023	.00024	.00000	.00057	.00931	.00000	.00013	.00000	.00002	.00000	.00000	.00009	.00000	.00014	.00000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y 11	Pearson Correlation	.377	.356	.262	.294	-0.0105	.0165	.472	.319	.0212	.385	1	.697	.0228	.269	.263	.457	.501	.575	.663	.322	.0196	.346	.0200	.656	.354	.322	.525	.0240	.293	.501	.702		
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.007	.0025	.00431	.00217	.00000	.00015	.00111	.00003		.00000	.00086	.00041	.00046	.00000	.00000	.00000	.00000	.00014	.00140	.00008	.00013	.00000	.00006	.00014	.00000	.00009	.00025	.00000	.00000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y 12	Pearson Correlation	.384	.395	.410	.367	-0.0081	.0227	.418	.265	.330	.290	.697	1	.0128	.00156	.307	.401	.325	.321	.502	.300	.0220	.268	.0105	.535	.299	.0235	.465	.444	.276	.576	.662		
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.0001	.0005	.00547	.00087	.00001	.00045	.00011	.00027	.00000		.00339	.00242	.00019	.00002	.00013	.00014	.00000	.00023	.00097	.00042	.00043	.00000	.00023	.00006	.00000	.00000	.00003	.00000	.00000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y 13	Pearson Correlation	.016	.018	.016	.0213	.472	-0.300	.000	.0190	.0014	.00112	.00228	.00128	1	.0111	.00062	.00079	.00151	.00133	.00166	.00231	.598	-0.106	-0.171	.0077	.0064	.0032	.0042	-0.067	.0110	.0081	.270		

n	Sig. (2-tailed)	0,213	0,175	0,221	0,108	0,000	0,002	1,000	0,153	0,091	0,401	0,086	0,033	0,408	0,064	0,055	0,025	0,320	0,021	0,084	0,000	0,042	0,200	0,056	0,063	0,081	0,075	0,061	0,041	0,054	0,004
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	0,105	0,161	.271	0,166	-0,207	0,093	0,147	.365	0,239	0,258	.269	0,156	0,111	.399	0,230	.270	0,215	.280	.305	0,168	0,124	0,074	.320	.627	0,197	.322	-0,006	0,129	0,038	.404
Y 14	Sig. (2-tailed)	0,433	0,228	0,040	0,214	0,118	0,049	0,026	0,005	0,071	0,051	0,041	0,024	0,040	0,002	0,082	0,040	0,105	0,033	0,021	0,208	0,356	0,582	0,014	0,000	0,138	0,014	0,096	0,333	0,778	0,002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.427	.465	.409	0,171	-0,138	.339	.404	.379	.454	.368	.263	.307	0,062	.399	.444	0,155	0,079	0,138	.275	-0,006	.392	0,155	.458	.560	.500	.382	0,145	.363	.292	.582
Y 15	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,001	0,199	0,300	0,009	0,002	0,003	0,000	0,005	0,046	0,019	0,064	0,002	0,000	0,024	0,054	0,031	0,038	0,096	0,002	0,024	0,000	0,000	0,000	0,003	0,027	0,005	0,026	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.419	.420	.345	0,138	-0,213	.323	.648	.457	.519	.615	.457	.401	0,079	0,230	.444	.535	.304	.424	0,169	-0,113	.465	.291	.402	.366	.480	.511	.359	.347	.470	.682
Y 16	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,008	0,300	0,109	0,013	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,055	0,082	0,000	0,000	0,001	0,020	0,398	0,000	0,026	0,002	0,005	0,000	0,000	0,000	0,006	0,008	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.419	.420	.345	0,138	-0,213	.323	.648	.457	.519	.615	.457	.401	0,079	0,230	.444	.535	.304	.424	0,169	-0,113	.465	.291	.402	.366	.480	.511	.359	.347	.470	.682

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 17	Pearson Correlation	.281	.0159	.0093	.00211	-.00389	.00094	.00294	.00025	.00065	.00299	.00501	.00325	.00151	.00270	.00155	.00535	1	.0634	.0592	.0285	-.00153	.0272	.00103	.0329	.00237	.00215	.0408	.00174	.00101	.0564	.0468		
	Sig. (2-tailed)	.0032	.0234	.0047	.00111	.00003	.00092	.00025	.00055	.00062	.00029	.00000	.00013	.00025	.00040	.00024	.00000		.00000	.00000	.00031	.00025	.00039	.00044	.00012	.00073	.00010	.00001	.00019	.00044	.00000	.00000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 18	Pearson Correlation	.0249	.00153	.00203	.0278	-.0072	-.00063	.00229	.00124	.00006	.00295	.00575	.00321	.00133	.00215	.00079	.00304	.0634	1	.0607	.00202	-.00007	.00243	.0273	.0389	.00237	.00249	.0327	.0290	.0286	.0357	.0466		
	Sig. (2-tailed)	.0060	.00253	.00126	.00035	.00039	.00064	.00084	.00035	.00096	.00024	.00000	.00014	.00032	.00010	.00055	.00020	.00000		.00000	.00013	.00095	.00066	.00038	.00003	.00074	.00005	.00012	.00027	.00029	.00006	.00000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 19	Pearson Correlation	.0250	.0280	.00209	.0336	-.00076	.00134	.00361	.00297	.00186	.00457	.00663	.00502	.00166	.00280	.00138	.00424	.00592	.0607	1	.0331	.00230	.00180	.00165	.00520	.00368	.00193	.00450	.00113	.00156	.00469	.00613		
	Sig. (2-tailed)	.0059	.00033	.00116	.00010	.00056	.00031	.00005	.00023	.00016	.00000	.00000	.00000	.00021	.00033	.00030	.00001	.00000		.00012	.00083	.00017	.00021	.00000	.00004	.00014	.00000	.00040	.00024	.00000	.00000	.00000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 20	Pearson Correlation	.0216	.00240	.00234	.0288	-.00081	.00092	.00247	.00201	.00195	.00253	.00322	.00300	.00231	.00305	.00275	.00169	.00285	.00331	1	.00127	.00072	-.00016	.00405	.00221	.00201	.0264	-.00060	.00024	.00199	.0520			



n	Sig. (2-tailed)	0,1072	0,079	0,030	0,0547	0,0495	0,064	0,0133	0,0147	0,0057	0,0023	0,0084	0,0021	0,0038	0,0209	0,0031	0,0132	0,0012		0,0347	0,0594	0,0905	0,0002	0,0098	0,0133	0,0047	0,0659	0,0857	0,0137	0,0000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	-0,261	-0,0199	0,301	0,413	-0,0137	-0,0064	-0,00147	0,0021	0,0196	0,0220	0,598	0,0168	-0,0006	-0,0113	-0,0153	-0,0007	0,0230	0,0127	1	-0,0175	-0,010	0,0190	0,0124	-0,0023	0,0055	-0,0149	-0,0025	-0,0008	0,0226
	Sig. (2-tailed)	0,048	0,0134	0,0087	0,0021	0,0304	0,0631	0,0269	0,0876	0,0931	0,0140	0,0097	0,0208	0,0966	0,0398	0,0253	0,0956	0,0083	0,0347		0,0188	0,0941	0,0152	0,0354	0,0867	0,0684	0,0263	0,0852	0,0950	0,0088
Y 21	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	0,508	0,492	0,202	-0,007	-0,0198	0,421	0,530	0,346	0,540	0,346	0,268	0,0124	0,392	0,465	0,272	0,0243	0,0180	0,0072	-	1	0,423	0,485	0,330	0,690	0,550	0,397	0,524	0,363	0,581
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,0129	0,0956	0,0139	0,0001	0,0000	0,0008	0,0000	0,0008	0,0042	0,0356	0,0002	0,0000	0,0039	0,0066	0,0176	0,0594	0,0188		0,0001	0,0000	0,0011	0,0000	0,0000	0,0002	0,0000	0,0005	0,0000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 22	Pearson Correlation	0,328	0,0237	0,0197	0,0108	-0,283	0,326	0,259	0,0140	0,324	0,0200	0,0105	-0,0074	0,0155	0,291	0,0103	0,273	0,0165	-0,0016	-	1	0,423	0,0219	0,0122	0,397	0,329	0,0244	0,402	0,0158	0,385
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,074	0,0138	0,0418	0,0032	0,0013	0,0049	0,0294	0,0013	0,0133	0,0432	0,0582	0,0245	0,0026	0,0441	0,0038	0,0216	0,0905	0,0941	0,0001		0,0099	0,0362	0,0002	0,0012	0,0065	0,0002	0,0236	0,0003
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	0,328	0,0237	0,0197	0,0108	-0,283	0,326	0,259	0,0140	0,324	0,0200	0,0105	-0,0074	0,0155	0,291	0,0103	0,273	0,0165	-0,0016	-	1	0,423	0,0219	0,0122	0,397	0,329	0,0244	0,402	0,0158	0,385
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,074	0,0138	0,0418	0,0032	0,0013	0,0049	0,0294	0,0013	0,0133	0,0432	0,0582	0,0245	0,0026	0,0441	0,0038	0,0216	0,0905	0,0941	0,0001		0,0099	0,0362	0,0002	0,0012	0,0065	0,0002	0,0236	0,0003

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 24	Pearson Correlation	.471	.528	.368	.303	-.016	.259	.277	.434	.415	.507	.656	.535	0.077	.320	.458	.402	.329	.389	.520	.405	0.190	.485	0.219	1	.548	.554	.701	.327	.365	.441	.751		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.004	0.021	0.026	0.050	0.035	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.056	0.014	0.000	0.002	0.012	0.003	0.000	0.002	0.152	0.009		0.000	0.000	0.000	0.012	0.005	0.001	0.000			
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 25	Pearson Correlation	0.237	.340	.484	.305	-.007	0.168	0.156	.470	.412	.402	.354	.299	0.064	.627	.560	.366	0.237	0.237	.368	0.221	0.124	.330	0.122	.548	1	.448	.587	0.247	.360	0.133	.608		
	Sig. (2-tailed)	0.073	0.009	0.000	0.020	0.058	0.024	0.022	0.000	0.001	0.002	0.006	0.023	0.063	0.000	0.000	0.005	0.073	0.074	0.004	0.098	0.354	0.011	0.362	0.000		0.000	0.000	0.062	0.005	0.032	0.000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 26	Pearson Correlation	.355	.392	.346	0.038	-.015	0.256	.405	.435	.382	.505	.322	0.235	0.032	0.197	.500	.480	0.215	0.249	0.193	0.201	-.023	.690	.397	.554	.448	1	.706	.425	.553	.333	.637		
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.002	0.008	0.077	0.023	0.052	0.002	0.001	0.003	0.000	0.014	0.076	0.081	0.138	0.000	0.000	0.106	0.059	0.147	0.133	0.867	0.000	0.002	0.000	0.000		0.000	0.001	0.000	0.011	0.000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y 27	Pearson Correlation	.320	.418	.364	.330	-.023	0.243	.342	.487	.536	.563	.525	.465	0.042	.322	.382	.511	.408	.327	.450	.264	0.055	.550	.329	.701	.587	.706	1	.439	.433	.485	.745		

	n	Sig. (2-tailed)	N	0,014	0,001	0,005	0,011	0,072	0,066	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,075	0,014	0,003	0,000	0,001	0,012	0,000	0,047	0,684	0,000	0,012	0,000	0,000	0,000		0,001	0,001	0,000	0,000
Y 28	Pearson Correlation	0,202	0,210	0,191	-0,007	-0,017	0,140	0,249	0,131	0,234	.338	0,240	.444	-0,067	-0,006	0,145	.359	0,174	.290	0,113	-0,060	.397	0,244	.327	0,247	.425	.439	1	.496	0,244	.398		
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,113	0,151	0,958	0,203	0,293	0,060	0,328	0,077	0,009	0,069	0,000	0,615	0,962	0,277	0,006	0,192	0,027	0,400	0,659	0,263	0,002	0,065	0,012	0,062	0,001	0,001	0,000	0,065	0,002		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y 29	Pearson Correlation	.430	.540	.389	0,234	-0,054	.325	.456	.314	.389	.510	.293	.276	0,110	0,129	.363	.347	0,101	.286	0,156	0,024	-0,025	.524	.402	.365	.360	.553	.433	.496	1	0,237	.610	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,003	0,077	0,688	0,013	0,000	0,016	0,003	0,000	0,025	0,036	0,412	0,333	0,005	0,008	0,449	0,029	0,241	0,857	0,852	0,000	0,002	0,005	0,005	0,000	0,001	0,000	0,073	0,000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y 30	Pearson Correlation	0,215	0,211	0,146	0,105	-0,385	0,230	.335	0,221	0,231	.321	.501	.576	0,081	0,038	.292	.470	.564	.357	.469	0,199	-0,008	.363	0,158	.441	0,133	.333	.485	0,244	0,237	1	.518	
	Sig. (2-tailed)	0,104	0,112	0,273	0,432	0,003	0,082	0,010	0,095	0,081	0,014	0,000	0,000	0,545	0,778	0,026	0,000	0,000	0,006	0,000	0,137	0,950	0,005	0,236	0,001	0,320	0,011	0,000	0,065	0,073	0,000		

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Total	Pearson Correlation	.623	.638	.648	.487	-.013	.413	.651	.600	.643	.725	.702	.662	.270	.404	.582	.682	.466	.413	.620	0.226	.581	.385	.751	.608	.637	.745	.398	.610	.518		1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.693	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.008	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## Lampiran 4 : Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

### Bimbingan Agama Islam

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	30

### Kontrol Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Agama Islam	58	53.00	147.00	132.3966	15.43627
Kontrol Diri	58	56.00	146.00	122.3103	12.85029
Valid N (listwise)	58				

## Lampiran 6 : Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.24738539
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas Penelitian

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,780	10,669		4,291	,000		
	Bimbingan Agama Islam	,578	,080	,694	7,221	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

## Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas Data Penelitian

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.248	6.515		3.722	.000		
	Bimbingan Agama Islam	-.130	.049	-.336	-2.668	.010	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs\_Res



### Lampiran 9 : Uji Regresi Linear Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4538.108	1	4538.108	52.137	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4874.306	56	87.041		
	Total	9412.414	57			

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Agama Islam

### Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi (R square)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.473	9.32959

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Agama Islam

### Lampiran 11: Uji Koefisien Korelasi

**Correlations**

		Kontrol Diri	Bimbingan Agama Islam
Pearson Correlation	Kontrol Diri	1.000	.741
	Bimbingan Agama Islam	.741	1.000
Sig. (1-tailed)	Kontrol Diri	.	.000
	Bimbingan Agama Islam	.000	.
N	Kontrol Diri	58	58
	Bimbingan Agama Islam	58	58

### Lampiran 12 : Uji Parsial (T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.682	9.271		4.280	.000
	Bimbingan Agama Islam	.582	.070	.741	8.252	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Gambar 1 peneliti berdiskusi bersama pegawai binadik Lapas Kelas IIA Pekanbaru berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.



Gambar 2 proses pengisian kuesioner beberapa warga binaan yang aktif mengikuti Bimbingan Agama Islam di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.



Gambar 3 Kegiatan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.





## BIODATA PENULIS



**Anggi Oktavia Wijatmiko**, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis ini dilahirkan di Kota Dumai pada tanggal 25 Oktober 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Sujatmiko dan Boyaten. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 004 Bagan Besar dan tamat pada tahun 2015, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 3 Dumai dan tamat pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Dumai dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan studi di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Penulis juga aktif dalam organisasi kampus. Dalam pengalaman oraganisasi, penulis bergabung kedalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam selama dua tahun masa jabatan. Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bukit Kapur, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai. Dan peneliti juga melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru. Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dengan mengangkat judul ”Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kontrol Diri Warga Binaan Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah pada tanggal 2 Mei 2025 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan dengan predikat sangat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrandas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telp: (0761) 562051, Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 6 Juni 2024

Nomor : B-808/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Anggi Oktavia Wijatmiko**

Kepada  
Yth. **Rahmad, M.Pd.**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Anggi Oktavia Wijatmiko** NIM. 12140224080 dengan judul **"PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENGELOLAAN GANGGUAN POST TRAUMATIK STRES DISORDER (PTSD) NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA PEKANBARU"**, Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggi Oktavia Wijatmiko  
NIM : 12040216172  
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL WARGA BINAAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

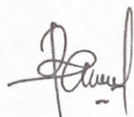
Hari : Selasa  
Tanggal : 05 November 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Desember 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Reizki Maharani, M.Pd

NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji II,



Dr. H. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.